

Wason
H91104
#64+
Vol. 3
#8
1961

Api Kartini⁶



penerbit:
 jajasen melati
 matraman raya 51 djakarta
 Pertjetakan : P.T. Persatuan
 terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi:

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-
 jani pradono

pemanggungjawab: maasje siwi

pembantu:

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,
 sugarti siswadi, mr. trees sunito,
 selamati, rukmi b. resobowo, s. bu-
 pea, sulistyowarni, sutarni, sudjinah,
 sartini, dokter s. caropebolca,

illustrator: w. nirahuwa

alamat redaksi:

matraman raya 51, djakarta
 telp.: dtn. 753

alamat administrasi:

kramat V/7 djakarta
 telp.: no. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Dja-
 karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
 S.I.P.K. No. 890/238A 798/I-F
 tgl. 23-3-1961.

Oplah: 2500 exp.

uang langganan:

setahun Rp. 48,—
 enam bulan " 25,—
 tiga bulan " 13,—
 etjeran per ex. " 5,—

api kartini menerima karangan dari
 luar, dari siapa sadja yang menaruh
 minat. karangan harus ditik diatas
 kertas yang tidak timbal-balik, ka-
 rangen yang tidak dimuat dapat dikir-
 im kembali apabila disertai dengan
 perangko.

tarip iklan:

1 pagina Rp. 600,—
 1/2 pagina " 400,—
 1/4 pagina " 250,—
 1/8 pagina " 150,—

kontrak: 12 x muat, rubet 15%.

No. 8 Th. III

Agustus 1961

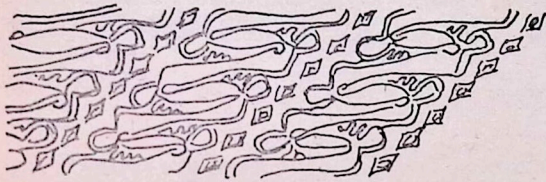
I S I

	Hal.
Motif & Seni Batik	1
Katja Mata Hitam	3
Mutiara & Permata	4
Paralelisme dalam Pendidikan	5
Home Economics	6
Arena Remadja : Djangan putusasa !	7
Wanita, Manipol & Masyarakat Adil Makmur... ..	8
Renungan Mak Ompreng : Koperasi	9
Mengarang Bunga	10
Kesehatan : Tjatjar Air	11
Film : Se'op Katja	12
In Memoriam : Ernest Hemingway	13
Pemilihan Peragawa'	14
Kulit Telur	15
Pakaian Untuk Pantai	16
Masak2an	17
Pertjikan A.K. : Kartini & Tjinta Tanah Air	18
Lagu Pemberantasan Buta Huruf	19
Tjerpen : Rahasia	20
Tjuplikan Pameran Pela Pembangunan	21
Stop genocide di Angola	22
Mengurangi menambah berat badan	23
Petikan sedjarah : Bahasa Djawa	24

Keterangan gambar kulit :

Pakaian Adat Wanita Atjeh ini kelihatan manis
 dan menarik. (Foto : Deppen).

MOTIF & SENI BATIK



UNTUK menggali kekayaan seni yang lama dan pula untuk lebih mempopulerkan seni batik dan motif2 batik maka wartawan Njonja senga dja menemui Njonja Suratih Sudibjo, pensiunan guru SKP, yang mengadakan seni batik di SKP. Njonja Suratih ini bertempat tinggal di Semarang dan karena ada sesuatu keperluan berada di Djakarta dan dijumpai oleh wartawan Njonja ditempat penginapannya di rumah adiknya jaitu keluarga dokter Mursidik.

Atas pertanjanja wartawan Njonja diterangkan bahwa sebetulnya sudah banyak yang lupa dan akan memberi keterangan2 seingatnja sadja dalam garis besarnya. Dokumentasi tentang seni batik yang disusunnja dulu disimpan disekolah SKP Djakarta dan waktu revolusi hilang tak berbekas. Sungguh sajang !

Tentang motif2 batik

Sebelum membitjarakan tentang motif2 batik diterangkan terlebih dulu tentang dasar2 atau fond di atas mana motif2 itu dibatikkkan. Ada beberapa dasar yang masih ingatnja ialah: 1) Gabah Sinawur (Padi2an yang ditaburkan); 2) Gringsing; 3) Kawung; 4) Widji Timun (Bidji Ketimun); 5) Galaran atau Rawan; 6) Ukel; 7) Uker (sama dengan yang ke-6 tetapi lebih besar); 8) Kedelé Kétjér; 9) Kembang Manggar dan 10) Wulung (Ungu), dan yang lain2nja yang tak diingat yang mungkin Njonja ingat dan bisa menambahkan.

Motif Semèn

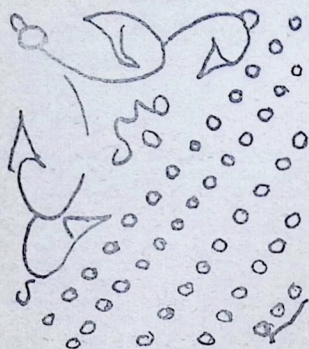
Motif semèn ini pakai sajak garuda, motif binatang ular dari burung atau kombinasi antara motif2 binatang itu, tetapi motif garuda dominanerend atau menguasai. Sajak garuda itu ada yang 2 sajak dan ada yang 1 sajak sadja. Dan motif semèn ini bisa pakai latar putih bisa latar hitam menurut kemauan. Motif semèn ini ber-matjam2 pula, antaranja: 1) semèn Romo (sajak garuda dan tjandi); 2) semèn Satrio Manah; 3) semèn Buntal; 4) Semèn Suwiri (dominanerend titik2 (sawur); 5) semèn Tjempaluk (asem muda); 6) semèn Nogo Bulet (Naga Besar yang bergulek); semèn Kaduk Manis dan 7) semèn Nogo Penganten (2 naga laksana pengantin) dan lain2nja lagi yang mungkin Njonja juga ingat.

Motif Batikan Lèrèk atau Parang

Jang terpokok motif ini ialah Parangrusak yang didjaman feodal dulu hanya khusus dipakai oleh radja2 sadja. Zaman sekarang tentu sudah didemokratisir siapa sadja boleh pakai jang ada selera.

Variasi2 atau afleldingen dari parangrusak ini (berdasarkan garis mlindjo) ialah: 1) Parang Klitik, dasar garis putih. Ada 2 pendirian tentang dasar garis ini. Ada yang menunjuk dasar garis putih atau dasar garis hitam; 2) Parang Barong.





Motifnya 4 kali lebih besar daripada parangrusak; 3) Parang Gandasuli. Ada 2 variasi, yaitu ada yang pakai mindjo dan ada yang tidak pakai; 4) Parang Kembang ada 2 matjam; 5) Parang Tjurigo (sematjam kris) ada 2 matjam; 6) Parang Srimpi (bentuknya miring sangat); 7) Parikesit; 8) Parang Tjantung; 9) Parang Wenang (Kepala hanja sebelah); 10) Parang Ramai (sematjam kombinasi atau popurri; segala motif dalam satu kain).

Motif Tjeplok2an

1). Tjeplok Kinanti; 2). Tjeplok kembang Djarak; 3). Tjeplok Ganggong; 4). Tjeplok Ganggong Kraton (Kembang Teratai).

Ada juga motif Tambal (garis2 symetris), antaranja Tambal Ka. noman, dsb.

Inilah Njonja sekedar tjontoh nama motif2 kain batik yang mungkin Njonja ada selera untuk memilihnya. Kalaupun tidak, bermatjamragamnya motif2 yang diterangkan diatas itu menandakan kajanja seni batik kita jag tak kundjung habis itu.

Selain itu Njonja Suratih akan mentjeritakan kepada Njonja bagaimana tjaranja membuat itu se tjara kerajinan tangan, artinja tidak dikerdjakan dipaberk dengan tjap.

Mula2 kain putih itu harus ditjuti jang baik sampai kandijnja hilang. Kemudian digodog dengan daun bambu. Lalu di-remas2 dengan minjak djarak atau minjak katjang. Terus digodog dalam air merang (air lorlo) 3 kali setiap hari selama 1 minggu. Hal ini karena pertimbangan supaya tjat atau sogu itu meresap dan supaya malambatik tetap utuh.

Sesudah itu selesai dikandji dan dikemplong (atau untuk memburu waktu disetrika juga bisa). Nah, sekarang kain putih itu sudah siap untuk dibatik.

Membatiknja ini juga melalui beberapa tingkat. Pertama: Ngengkrèng atau bikin dasarnya dulu; kemudian ngisèni atau mengisi dalamnya jang masih kosong dengan motif2. Lalu diterusi artinja kebalikannya dari kain itu dibatik atau dijiplak. Sesudah ini baru diwedel.

Mewedej itu dengan nila atau

tjat Djerman, yaitu untuk memberi warna pada dasarnya. Jang nantinja mendjadi tjoklat karena disoga dikerik supaya malambatiknja hilang. Sebelum disoga jang hitam ditutup dengan malambatik dulu, namanja mbironi. Baru sesudah itu disoga.

Untuk memberi tjahaja mengkilap atau glans pada warna itu maka disareni. Artinja kain itu ditjelpul kedalam godogan air kembang pulu atau tegeran dengan gula batu. Sesudah itu baru dilorot, artinja ditjelpul ber-kali2 dalam air jang mendidih.

Nah, sekarang kain Njonja hampir selesai. Hanja tinggal member-sihkan malambatik jang masih tertinggal dikerik dengan hati2 supaya djanjan rusak.

Sesudah itu Njonja bisa pakai untuk pergi kepesta atau untuk keperluan2 lain. Biasanja kalau dilakukan dengan tenaga dan waktu penuh membuat sampai djadi itu memakan waktu 1 bulan.

Selain itu juga diterangkan oleh Njonja Suratih jang sudah landjut usia itu bahwa zaman sekarang ban-jak variasi semen modern jang di-beri warna ber-matjam2 menurut selera umum, namanja ialah bang2an jang banjak dikerdjakan didaerah Pekalongan. Ada jang berwarna merah, hijau, kuning, dsb. jang kelihatan sangat serasi dalam alam modern sekarang ini.

Nah, silahkan Njonja sekarang tinggal pilih mana jang memenuhi selera Njonja! (Henny).



Proklamasi 17 Agustus '45:

**GEMPUR TERUS FEODALISME & IMPERIALISME
JANG MENGHAMBAT PEMBEBASAN WANITA!**

KATJA MATA HITAM



APAKAH katjamata hitam itu mendjadi mode ? Bagaimana katjamata jang hitam itu jang menutup dengan rapat2 mata jang tjantik djelita itu dipakai oleh beribu2 bahkan berjuta2 wanita ? Seabnja ialah karena ia banjak kegunaannya. Mungkin Njonja sudah mengalami sendiri.

Katjamata hitam itu mematahkan radiasi jang membikin tjapai pandangan, ia harus melindungi mata jang merupakan alat jang sangat rumit itu. Selain itu katjamata hitam itu merupakan djaminan bagi ketjantikan Njonja. Ia meniadakan pandangan jang tak serasi dari muka Njonja, dari sudut2 kelopak mata Njonja.

Djangan beli katjamata hitam sembarangan.

Mungkin Njonja pernah beli katjamata hitam dipasar atau di pekan malam jang katjanja berkilau2an dan jang harganya tidak begitu mahal, tetapi jang tidak baik mutunya dan bikin tjapai pandangan mata. Katjamata2 hitam sematjam ini djanganlah sekali2 diberikan untuk dipakai oleh anak Njonja.

Bagaimana katjamata hitam jang baik ?

Kalau Njonja ingin beli katjamata hitam ditoko misalnya (lebih baik di apothik) Njonja harus memilihnja jang memenuhi sjarat2 sbb. :

— katjamata hitam itu harus benar2 mengabsorbsi (menampung) radiasi2 jang merugikan bagi mata ;

— katjamata hitam itu harus enak dipakai, serasi, tjukup djauh letaknja dari buah mata (pupil), tjukup djauh dari pan-

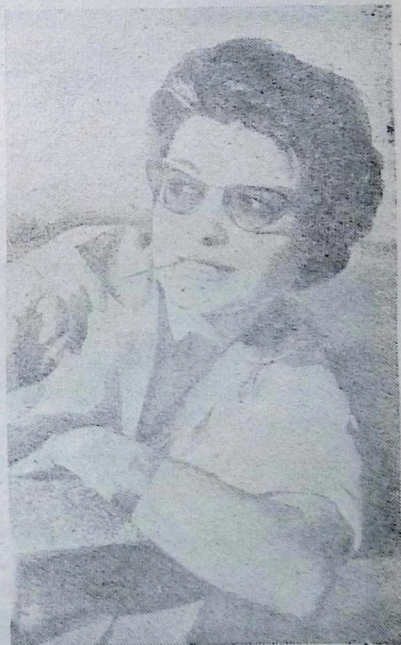
tjaran jang diperhitungkan untuk perluasan pandangan mata Njonja, montuurnja ringan dan los tidak seret (hal ini sangat penting bagi katjamata hitam) ;

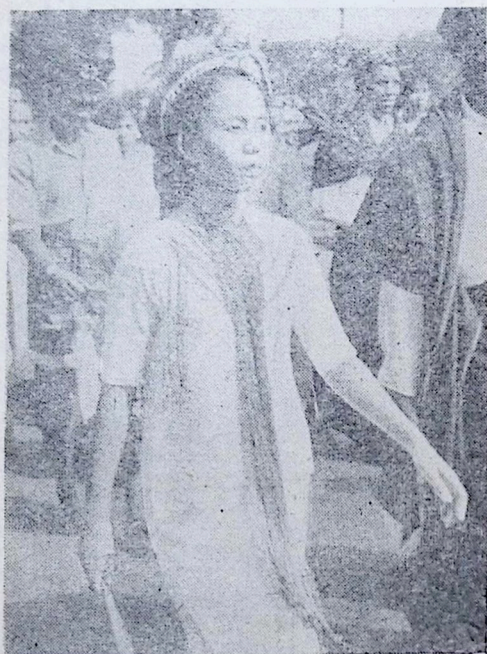
— katjamata hitam itu harus tjukup kuat untuk menahan aktivitas2 dimusi panas (buat anak2 lebih baik jang tidak bisa petjah atau patah) ;

— katjamata hitam itu harus awet tahan udji ;

Bentuk dari alis Njonja merupakan djuga pertimbangan; montuur katjamata harus menurut garis alis Njonja dan membetulkan tjatjed2 jang ketil jang membikin lebih tjantik roman muka Njonja. Apabila alis Njonja terlalu tebal pilihlah katjamata hitam jang bagian djembatan penghubung kedua belah katjamata diatas hidung itu berwarna samar2 tak kelihatan. Apabila alis2 itu terlalu djauh letaknja ambillah katjamata hitam jang mempunyai djembatan jang kelihatannya membikin dekat jarak antara kedua mata itu.

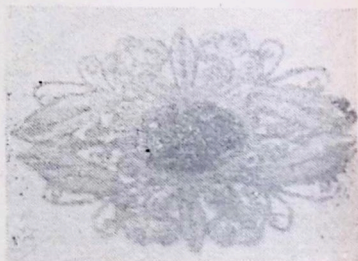
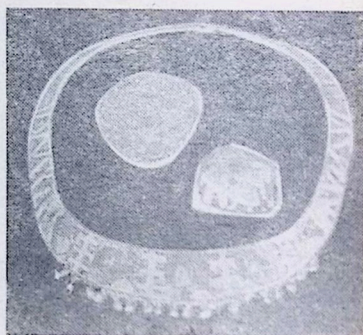
Sebelum Njonja memutuskan membeli katjamata hitam tjobalah dulu dengan tjermat tak usah tergesa2. Nah, dengan demikian tentu Njonja akan mendapatkan katjamata matahari jg enak dipakai dan serasi bagi keadaan roman muka jang sudah tentu akan menambah sedap pandangan muka Njonja.



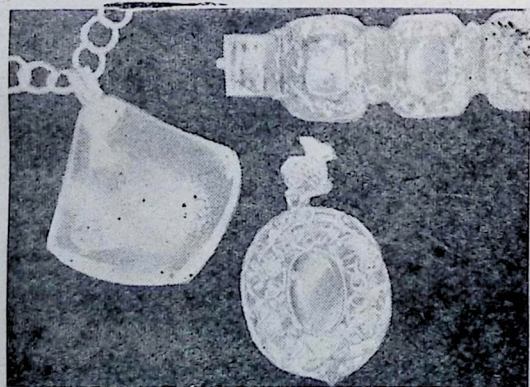


Wanita Toradja dengan pakaian adatnja ini djuga mengenakan hiasan2 jang sangat menarik.

(Foto : Deppen)



Mutiara & Permata



Mutiara dan permata asal memakai setjara serasi dan tidak berlebih-lebihan djuga membikin sedap dipandang mata.

Perhiasan2 dari perak bakar jang banyak terdapat dinegeri kita pun kelihatan manis dipakai oleh wanita Indonesia dengan disesuaikan dengan selera dan potongan badan serta warna kulit masing2.

PARALELISME DALAM PENDIDIKAN

Meskipun hanya singkat sadja mengenai pokok2nja sadja, pengetahuan mengenai Pendidikan Anak2 ini perlu dimiliki oleh para Ibu, sebagai pendidik utama dari putra2nja dalam lingkungan keluarga (rumah). — Red.



Dalam ruang sekolah ini Bu Guru sedang bertjerita dan anak2 dengan asiknya mendengarkan.

PENDIDIKAN bukanlah bersifat maha-kuasa, artinya dengan pendidikan kita dapat "membentuk" anak seperti yang kita inginkan semata2. Banyak faktor2 lain yang ikut menentukan djalannya perkembangan anak itu, yang kadang2 faktor2 tsb. sama sekali berlainan arahnja dengan tujuan pendidikan kita. Oleh

karena itu agar dapat menjapai hasil yang memuaskan, perlu diketahui faktor2 apa lainnja yang ikut berpengaruh atas perkembangan anak itu, agar supaya kita dapat memperhitungkan pengaruh2nja; yang negatif dihindarkan, atau ditekan, sedangkan yang positif dikembangkan dan didorong lebih maju.

Seperti telah dinjatakan dimuka, menurut lapangannya dapat dibedakan tiga pusat pendidikan: pertama: dikeluarga; kedua: disekolah; dan ketiga: didalam masyarakat luas. Pada ketiga pusat pendidikan ini harus ada tujuan yang sama, sebab bilamana satu sama lain bertentangan, maka hasilnya akan mengataukan anak-didik sadja. Biasanya yang menarik anaklah yang dilakukannya, dan kita tahu djuga, bahwa apa yang menarik anak itu, tidak selamanya hal2 yang baik!



Misalnya sadja, dengan susah payah kita telah menjtjaba merencanakan pendidikan budi-pekerti, baik melalui tjontoh2, tjeritera2 atau kiasan2, dirumah maupun disekolah, tetapi begitu anak melangkahkan kakinja keluar rumah atau keluar sekolah ia telah dihardjiri oleh buku2 dan madjalah2 tjabul, oleh film2



Makan bersama dari anak2 ini djuga merupakan pendidikan djiwa dan semangat dan djuga djiwa toleransi serta saling tolong-menolong.

bandit dan gangster yang serba ngeri penuh dengan perampokan dan pembunuhan, ia dirangsang oleh peristiwa2 yang melanggar nilai2 kesusilaan, dan lain2nja. Dengan situasi demikian, bilamana kita tidak waspada, maka djangan hendaknya kita menjalahkan siapa kalau segala matjam chotbah kita itu tidak akan mempan sama sekali.



Di Alam yang Bebas anak2 dididik bekerja sama stjara kolektif dan sportif dalam permainan bersama.
(Foto : Ch. Dhy/Press).



Dalam pendidikan yang ideal, perlu didjaga adanya paralelisme antara pengaruh2 ketiga matjam pusat pendidikan diatas itu. Dan andaikata paralelisme tsb. belum dapat terjapai, paling tidak si pendidik harus menjadarnya dan mengambil langkah2 yang perlu untuk mengatasi pengaruh2 yang kurang baik itu.

Dalam prakteknja biasanja orangtua itu se-dapat2 me-milih2 djuga kesekolah mana anaknja akan dikirimkan, kemana dan dengan anak2 siapa anaknja itu bergaul, dan sebagainya, yang sekira tjotjok dengan pengaruh yang ia inginkan untuk anaknja itu. Inilah yang disebut menjtjari paralelisme dalam pendidikan.
(Dari teks Kuliah Umum Dr. Busono Wiwoho).

HOME ECONOMICS

(Disingkat dari tulisan Njonja

Kajatoen Wasito).

HOME ECONOMICS adalah istilah asing. Tetapi maknanya tidaklah asing bagi kita. Adalah kenyataan bahwa telah lebih dari 50 tahun Home Economics dikenal di negeri kita dengan tidak mengetahui bahwa apa yang dikerjakan dan diselenggarakan itu adalah Home Economics di Indonesia.

Djika istilah Home Economics adalah berasal dari Amerika dan Home Science dari Inggris, bagi kita adalah biasa sekarang mendengar pula istilah ilmu kerumahtanggaan. Tetapi dimana rumah tangga di Indonesia pada umumnya dianggap urusan kaum ibu, yaitu kaum wanita, maka tidaklah mengherankan jika segelap apa yang bersangkutan dengan rumah tangga diberi nama sifat "kewanitaan".

Mula-mula pendidikan kerumahtanggaan di Indonesia tidak diberikan dalam sekolah, melainkan diberikan oleh ibu kepada anak gadisnya. Kemudian, sekedar untuk menjiplak gadis untuk kewadjabannya nanti, pelajaran kerumahtanggaan, a.l. menjahit, diberikan pada sore hari disekolah rendah.

Sekarang ada kebutuhan akan guru untuk mendidik guru, maka latihan yang lebih ilmiah diperlukan. Hasil karya para ahli dan sarjana lebih langsung dipergunakan untuk keperluan rumah tangga, untuk melantarkan pekerjaan rumah tangga dengan maksud:

1. menghemat tenaga
2. menghemat bahan
3. menghemat waktu
4. menghemat uang
5. mendapat hasil sebaik-baiknya dengan tenaga, bahan waktu dan uang yang ada.

Apakah sebenarnya Home Economics itu? Ekonomi berarti rumah tangga, "home" berarti lingkungan keluarga. Jadi, Home Economics berarti ilmu rumah tangga keluarga. Disamping segi ekonomi, yang ada pada ilmu rumah tangga, ada segi lain yang tidak kurang pentingnya, yaitu suatu segi, yang kita namakan saja segi kemanusiaan.

Dalam lingkungan keluarga, manusia memenuhi kebutuhan asasinya.

Dalam lingkungan keluarga ia lahir, makan, berdjodoh, mendidik anak, meninggal dunia.

Dalam lingkungan keluarga, maka

nusia bergembira dan berbahagia bersama; pada kalamnya ia menderita tapi derita itu dirasakan bersama. Dan yang amat penting ialah bahwa dalam lingkungan keluarga itu pengertian2 tentang adat istiadat mulai ditanam dalam jiwa anggota-anggotanya yang muda. Sebagian besar dari kegiatan perniagaan, industri dan pertanian ditunjukkan kepada kepentingan keluarga dan anggota-anggotanya dan seorang produsen dalam hal barang konsumsi harus dengan tertamat memperhitungkan keperluan keluarga, rasa titanya dan isi kantongnya. Dengan demikian, ia berusaha juga membantu keluarga untuk menjunjung suatu lingkungan yang baik, yang dapat memberi kesempatan untuk kehidupan bersama yang bahagia didalamnya. Kalau seorang ibu dapat menciptakan suatu lingkungan keluarga yang bersih, rapih teratur dan tertata tertib, teranglah sumbangannya kepada kebahagiaan keluarga tak terhitung.

Orang dapat berkata bahwa dengan uang dapatlah orang pula menjaja tenaga tukang masak yang pandai, menjahit pakaian yang tertamat dan



Pengaturan rumah tangga setjara ekonomis dan efisien adalah merupakan idam2an dari setiap Njonja Rumah tangga.

Idam2an ini akan sangat dibantu dengan adanya harga2 kebutuhan pokok sehari2 yang stabil tidak melonjak-lonjak. Tanpa adanya faktor itu sudah tentu idam2an tsb. hanya merupakan angan2 belaka. (Foto dari Brosur FAO 1955, yang ditjetak di Itali).

terlatih, tukang membersihkan rumah dan pekarangan yang berpengalaman.

Itu memang benar, dan ilmu rumah tangga keluarga menerima tantangan itu dengan iklas. Sebab, kalau ada peri bahasa "Time is Money", maka Home Economics dapat juga membuat peri bahasa lain, yaitu "Money is Time". Waktu berkelebihan yang diperoleh karena ada pembantu2 (bagi yang mampu, Red.), untuk urusan rumah tangga keluarga sehari-hari itu, dapat dipakai untuk lebih memperhatikan keperluan2 khusus dari pada anak (dan suaminya). Dalam kehidupan sekarang ini kewadjaban sosial bertambah, baik bagi anak2 maupun bagi orang tuanya.

Pertemuan2, perajaan bersama, atau ulang tahun anak, ibu dan bapak nja, yang menimbulkan pu'a hubungan yang lebih banjak diantara keluarga lainnya, memerlukan waktu untuk pemikiran dan persiapannya yang tidak sedikit. Adapun kalau misalnya seorang ibu kebetulan mempunyai suami yang kaya, anaknya sudah besar-besar dan bersekolah, suaminya bekerja sampai sore, maka banjak waktu pada

siang hari akan melimpah kepadanya, dan waktu itu dapat dipergunakan untuk kegiatan2 yang bermanfaat bagi masyarakat. Itu lebih baik dari pada merenungkan rupa2 dosa, yang mungkin diperbuat oleh suaminya atau merenungkan dosa2nya sendiri, ber-tjakap2 dengan kawan2 tentang dosa orang lain. Apa sesungguhnya mengurus rumah tangga itu :

Mengurus dan memelihara rumah tangga meliputi:

1. menjelenggarakan makanan yang tjukup dan sesuai bagi suami anggota keluarga;
2. mengurus dan membersihkan rumah, alat-alat dan perabot rumah tangganya;
3. mengurus dan membersihkan pakaian para anggota keluarga;
4. mengurus kebutuhan pribadi dari pada para anggota keluarga termasuk anak-anak dan invalid;
5. bertanggung jawab terhadap hal-hal dan penerangan rumah dan reparasi tertentu;
6. pengawasan atas pembiajaan rumah tangga;
7. berurusan dengan pembantu2 dalam pekerjaan kerumahtanggaan; (bagi yang mampu, Red).
8. pembelian bahan makanan, perediaan, alat-alat dan perabot rumah tangga dan pakaian;
9. memelihara hubungan dengan keluarga-keluarga lain dan organisasi-organisasi dalam masyarakat;
10. ikut serta dalam dan mempropagandakan kegiatan politik dalam masyarakat yang berkenaan dengan pemuangan sampah, penjuruan air, pemeriksaan pasar, pembersihan jalan-djalan, gangguan asap dan debu atau setiap rentjana kerumahtanggaan masyarakat yang berkenaan dengan soal-soal rumah tangga orang seorang; tjontoh di Indonesia Njonjah Sumarni da'am hal beras.
11. Memungkinkan pelayanan yang sesuai agar para anggota keluarga dan tamu-tamunya merasa betah.

Penjenggaraan rumah tangga adalah sebenarnya salah satu pekerjaan yang sangat luas yang dapat dilakukan oleh seorang wanita.

Mengurus rumah tangga setjara metodis dan efisien adalah suatu pekerjaan yang berderajat tinggi. Berkerjanya memerlukan kemampuan berorganisasi dan tenaga yang tabah2 tidak kurang dari yang diperlukan untuk me'akukan perusahaan yang mana pun djuga dan sesungguhnya harus mendapat penghormatan, baik pekerjaan dilakukan oleh penjelenggara rumah tangganya sendiri, dengan atau tidak dengan gadji, maupun dilakukan oleh pembantu-pembantunya.

Arena Remadja:

DJANGAN PUTUS ASA!

Anakku sajang,

Bunda sungguh dapat turut merasakan kesedihan hatimu, dalam menghadapi desakan Ibu supaya lekas2lah memenuhi apa yang masih dianggapnya tugas hidup remadja puteri, yaitu kawin, membentuk rumahtangga, mempunyai anak, mengurus suami dan anak2 pendeknya menjadi seorang ibu rumahtangga yang se-baik2nya. Bunda djuga bisa mengerti bahwa kasihmu, tjintamu masih saja melekat pada yang sudah tiada lagi.

Tjita2mu untuk masih bisa melanjutkan sekolah ke SMA tadinja, yang tidak dapat terpenuhi, hendaknya djangan terlalu menekan perasaanmu. Aku mengerti bahwa tjita2mu ini walaupun kau sudah pula bekerja sebagai pegawai, belum bisa saja tertjapai, sekalipun dengan melihat dan ikut merasakan persoalan2 yang kau hadapi, hanya memang berhubung sisa2 zaman lampau, sisa2 feodal masih melekat dalam djalan pikirannya, maka djalan keluar yang dilihatnya bagi kau adalah itu2 saja. Djadi sesungguhnya adalah djuga karena tjinta-kasihnya terhadap kau bahwa Ibu ini mentjaba ikut memetjahkan persoalanmu.

Anakku, masyarakat kita sekarang ini memang belum sepenuhnya memberi kesempatan yang sama bagi lelaki dan wanita untuk maju. Menurut undang2 demikian seharusnya, tetapi sajang sekali prakteknya masih sering kali dilanggar. Berbahagialah kau bahwa kau sudah pula memperoleh pekerjaan sebagai pegawai, walaupun seperti kau katakan lebih banyak pegawai lela-

ki yang mendapat promosi. Banyakanlah mereka yang ingin bekerja tetapi tidak bisa karena lapangan bekerja belum ada. Djadi dalam hal ini kau sudah termasuk yang untung. Kemudian tjita2mu untuk masih bisa menanam pengetahuanmu sambil bekerja. Memang, manusia itu seharusnya memperoleh tjukup kesempatan untuk memenuhi semua kebutuhannya, materiil maupun spirituil.

Bapak Presiden pernah mengatakan bahwa kaum wanita pertama2 membutuhkan Sosialisme karena hanya dalam alam itulah emansipasi sepenuhnya dapat tertjapai, artinya, hak2nya sepenuhnya terdjamin, begitu djuga haknya untuk menambah kebutuhan kulturilnya, termasuk keinginan untuk menambah pengetahuannya dsb. Djadi memang tepatlah kalau kau ikut memperdjangkan masyarakat demikian ini, 'nak.

Achirnya, sekali, lagi seperti sudah Bunda katakan terlebih dahulu, dalam menghadapi Ibu mu, djanganlah kau bersikap tidak sabar dan djengkel. Sabarlah dan ichtiarkanlah tanpa kenal lelah, untuk menjelaskan kan bahwa wanita Indonesia sekarang ini sudah betul2 ingin mengikuti djedjak Ibu Kartini dan bahwa djalan keluar tidak usah per-tama2 ditjari ke-itu2 saja. Bahwa dengan ketekunan pasti kau djuga akan bisa maju lebih djauh dari sekarang ini, bahwa kini terdapat barisan2 wanita dinegeri kita yang tengah berjuang dengan gigih untuk mentjapai kehidupan yang lebih baik bagi semua wanita Indonesia, termasuk djuga kau dan Ibu mu.



Wanita Bali, Reproduksi lukisan pelukis RDD yang baru2 ini berkunjung ke Indonesia.

WANITA, MANIPOL dan MASJARAKAT ADIL MAKMUR

DALAM merajakan Ulang Tahun Kemerdekaan R.I. yang sudah ke-19 kalinya ini, wanita tidak boleh ketinggalan. Mengapa? karena kaum wanitalah yang paling berkepentingan akan kemerdekaan tanahnya, pembebasannya dari segala keterbelakangan dan penderitaan. Djalan yg telah dirintis oleh Ibu Kartini dan pelopor2 kemerdekaan kita lainnya sekarang makin benderang dan membentang lebar didepan kita, untuk kita teruskan menuju tujat2 mulia, masjarakat adil dan makmur.

Semangat dari Undang2 Dasar '45 telah menjadi lebih masak dan dipurnakan dalam Manipol, djalan yang harus diempuh oleh Rakyat Indonesia, laki2 dan wanita, untuk menjapai masjarakat yang menjadi idamanja, yang adil dan makmur.



Pada kesempatan ini baikkah kita renungkan kembali amanat Presiden Sukarno pada Hari Ibu tahun jlt.: "Aku bertanja kepada segenap wanita Indonesia: Sudahkah Manipol-Usdek ini menjadi satu kejakinan didalam dada wanita2 Indonesia? Apakah wanita2 Indonesia masih terlalu sentris saja kepada dirinya sendiri? Dji kalau wanita2 Indonesia masih terla-

lu sentris kepada dirinya sendiri, maka sebenarnya itu tak lain tak bukan adalah pertjerminan daripada keadaan sekarang. Keadaan sekarang yang penuh dengan kesukaran, kesulitan, yang paling susah didalam zaman sekarang ini — zaman yang dinamakan zaman kapitalis — yang paling susah adalah wanita, bukan laki2. Dan yang paling butuh kepada sosialisme sebenarnya adalah wanita. Tetapi apa sebab kaum lelaki saja yg selalu menjadi pendorong, menjadi pelopor? Apa sebab? Padahal engkau wanita yang paling butuh sosialisme. Padahal engkau wanita yang paling menderita kesukahan dan kesukaran daripada keadaan sekarang ini. Engkau yang akan lebih bahagia nanti. Yang paling bahagia adalah engkau didalam alam sosialisme. Engkau yang akan mendapat alat2 didalam rumah tangga yang teknis akan membantu pekerjaanmu. Engkau akan lebih menjetap kebahagiaan daripada sekarang. Kena apa — ini menjadi satu persoalan padaku — apa sebab kaum wanita sekarang menjadi kalah semangat daripada kaum laki2?

"Dan djawabku tak lain tak bukan ialah: Ini adalah hasil pertjerminan daripada alam yang kita hidup sekarang ini. Alam sekarang ini adalah alam laki2 atau alam kapitalis, alam yang tidak mengakui bahwa wanita itu sebenarnya adalah sederajat de-

ngan kaum laki2 dan bahwa masjarakat adil dan makmur tidak dapat diselenggarakan tanpa tenaga wanita. Maka oleh karena itu saja tulis didalam kitab "Sorinah", bahwa soal wanita adalah sebenarnya soal laki2. Selama kaum laki2 Indonesia belumlah sadar bahwa masjarakat adil dan makmur tidak bisa diselenggarakan tanpa wanita, maka masjarakat adil dan makmur itu tidak bisa datang. Maka oleh karena itu aku tidak berhenti-henti memberi kesedaran kepada kaum wanita.

"Tetapi meskipun aku berteriak sepuluh kali satu hari, seratus kali satu hari, seribu kali satu hari dji kalau dari pihak kaum wanita sendiri tidak ada adreng, himah, yang kuat untuk ikut menjeburka diri didalam perdjjuangan masjarakat dan negara, mulut Bung Karno yang seribu itu tidak ada gunanya sama sekali

Jah, suatu masalah dan tantangan zaman, yang tentunya harus diselesaikan oleh kita Kaum wanita sendiri.



BUKTI2 jukup mejakinkan bahwa kaum wanita yang telah dibebaskan dari kungkungan feodalisme dan penghisapan kapitalisme dapat mengembangkan bakatnya setjara pesa; tanpa rintangan apapun seperti dapat dilihat misalnya dinegeri2 di Uni Soviet dimana 70% dari para dokter adalah terdiri atas kaum wanita dan tjonoh2 lainnya yang sangat mejakinkan.

Kommune2 Rakjat yang dikembangkan dengan begitu pesa2 di RRT baik dikota maupun dipedesaan membuktikan bahwa dengan tjara pengaturan kehidupan sosial yang demikian itu tenaga raksasa kaum wanita yang latent atau terpendam yang selama ini terikat oleh pekerjaan2 rumah tangga yang berat serta menjemukan dan setjara ekonomis tidak efisien itu telah dibebaskan dan dapat disalurkan untuk tujuan2 yang konstruktif lagi dibidang pembangunan dan produksi sandang-pangan.

Dari pengalaman Kommune Rakjat di Tiongkok itu dapatlah kita bajangkan berapa tenaga wanita Indonesia yang sampai kini masih terpendam. Jah, tenaga raksasa apa bila diorganisasi setjara tepat dan efisien akan merupakan kekuatan besar yang tidak kepala tanggung dalam melekasakan pembangunan masyarakat sosialis di Indonesia ini.

*

SARAN2 untuk mengikutsertakan tenaga wanita didalam kegiatan dan pembangunan masyarakat menuju ke sosialisme makin santer. Bukantah KDH Daswati I Djakarta Raya sendiri merupakan pengambilur yang gigih supaya kaum wanita makin banyak menduduki RT/RK dan aktif pula dalam pengurusan atau management perkoperasian?

Untuk dapat mengikutsertakan kaum wanita setjara sukses dalam pembangunan masyarakat menuju ke sosialisme ini perlu dipikirkan bagaimana dapat membebaskan tenaga raksasa kaum wanita itu yang selama ini terhambat pada pekerjaan2 rumah tangga, dsb. yang tidak efisien dan sangat memberatkan itu. Bukanlah maksud kita untuk mendiplak begitu saja apa yang telah dipraktikkan di Tiongkok itu. Kita dapat mengambil pelajaran2 daripadanya dan menjesaikannya dengan keadaan2 kongkrit ditanah air kita, sesuai dengan kepribadian Indonesia.

Inilah kiranya jalan yang sebaik2nya kita ikut memperhatikan ulangnya ke-16 Hari Proklamasi kita itu dan kita serukan: Marilah kita bebaskan tenaga raksasa kaum wanita yang terpendam itu demi pembangunan masyarakat sosialis di Indonesia.

*

RENUNGAN MAK OMPRENG

KOPERASI

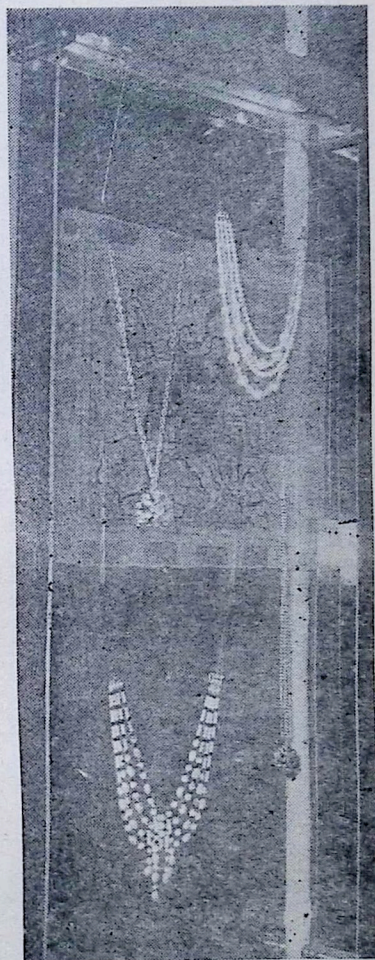
Ah, betulnja sadja mak setuju djaman koperasian ini. Tjoba sadja pikir. Menurut teori dalam buku, yang pernah mak peladjar dari dapurnja, koperasi itu baik sekali. Orang diadjar kerja sama. Kerja tidak karena keuntungan untuk diri sendiri. Jang dihargai bukan wang, akan tetapi djasas. Nah, kalau begitu, tjara berusaha model kapitalis memang kalah.

Lebih2 kalau koperasi itu, koperasi konsumsi. Artinja, koperasi untuk barang2 kebutuhan hidup sehari2, misalnja bahan2 makanan, bahan2 pakaian dsb. Pokoknja, barang2nja yang terus akan langsung dipakai. Haaa, kalau ini, kaum wanita pegang rol langsung. Maklum, kebutuhan dapur, wanita yang pegang. Kebutuhan makan, wanita yang pegang, kebutuhan pakaian, wanita yang pegang. Lebih2 pakaian anak2. Kalau begitu, besar djuga kata bung Ahmadi, kita punya menteri Transkopemada, bahwa koperasi konsumsi lebih tepat dipegang oleh kaum wanita. Makin banyak kaum wanita yang pegang koperasi konsumsi, makin beres. Tjobalah pikir. Kalau ada toko koperasi, harus membagi minjak tanah untuk dapur. Jang paling teliti bisa tahu apa bagianja pas atau kurang, tentu kaum wanita lebih dulu. Kalau kurang, dia tahu lebih dulu. Begitu djuga, kalau ada pembagiari gula pasir, minjak klapa, sabun, bahan2 badju dsb.

Maklum sih. Wanita itu diam2 kan djadi menteri keuangan. Tapi, menteri swasta, lho! Dia harus dapat membagi penghasilannya, jadi 30 setjara bidjaksana. Misalnja, ada penghasilan sebulan Rp. 900.—, dibagi 30. Berarti satu hari paling banyak rata2 harus harja mengeluarkan wang Rp. 30.—. Andai-kata anaknya lima, keporakan tiga, dia dan suaminya dua. Djumlah sepuluh. Djadi rata2 satu hari untuk pengeluaran Rp. 3.—. Ini termasuk keperluan sekolah, keperluan pakaian dsb. Lha, apa tjukup???

Itu masa bodo! Kalau tidak tjukup, menteri keuangan swasta ini harus tjari. Entah bagaimana tjarannya. Tentu mak Ompreng anjurkan, tjari dengan jalan yang baik2. Misalnja dijualan gado2, petjel, buhuh djahit, dsb.

Nah, kalau penghasilannya tjuma Rp. 500.— ??? Itu, tentu sadja, harus punya kepandaian main akrobat untuk bisa dimakan rata. Tanja sadja empok2 di-tepi2 sungai itu, mungkin lebih tahu tjarannya. Sebab



sekarang ini tiap wanita rakjat djelata sudah djadi ahli2 ilmu hitung dan ilmu bagi. Kalau mak berwenang, boleh mak usulkan djadi dokter, tapi singkatan dari: kalau didodog, gemeter. Jang ndodog, tukang nagih rekenjing. Tentu sadja gemeter.

Nah, kembali ke koperasi konsumsi. Mak ada usul, kalau betul2 andjuran dan harapan itu ingin dilaksanakan, tjoba dulu, suruh ibu2 dari Bapak2 pemimpin pimpinan koperasi konsumsi dulu. Dengan tjonto yang kongkrit dari atas itu, tentu nanti para ibu2 kampung pada niru. Akur?

Mak Ompreng.

Mengarang Bunga

BUNGA merupakan hiasan yang indah, yang dapat lebih menjemarakkan rumah kita. Kita tidak perlu menjadi ahli untuk dapat mengarang bunga. Kita dapat menjadikannya sebagai hiasan rumah yang terdapat tumbuh di kebun atau dapat kita beli, dengan menggunakan pengertian seni mengarang bunga. Akan tetapi sekalipun mengarang bunga itu merupakan suatu seni, namun tempatnya ialah dalam rumah2 kita. Ibu2 yang belajar mengarang bunga hendaklah jangan mempunyai fikiran bahwa beladjar itu, untuk memenangkan suatu perlombaan mengarang bunga belaka. Dengan mempraktekkan, menggunakan beberapa teknik, memilih warna yang serasi, serta menggunakan tempat yang sesuai untuk tiap2 bunga2 itu, maka lambat laun kita akan pandai juga mengerjakannya.



Dengan hiasan bunga yang teratur baik, kita dapat meriahkan dan membagikan keliling kita dalam rumah. Para pembatja tentu sependapat pula bahwa dengan hanya meletakkan bunga begitu saja dalam tempat bunga, tidak akan mempunyai efek yang harmonis, sebagaimana kita inginkan. Kita harus memperhatikan tempat dimana kita akan menempatkan karangan bunga kita, dalam ruangan rumah kita, memperhatikan latar belakang. Kita harus memilih tempatnya untuk bunga itu, vas tinggi, besar atau kecil dsb. yang kita sesuaikan dengan keadaan susunan ruangan itu. Disini akan kita sebut beberapa tontonan yang kurang baik, misalnya sbb. Diatas meja yang besar kita tempatkan vas kecil dengan bunga, sedang diatas meja kecil pada



Penjusunan bunga oleh Njonja H.T. Langworthy. Lihatlah betapa seimbang dan serasi2nya penjusunan bunga ini. Semuanya dalam perbandingan yang sempurna.
(Foto dari : The Complete Book of Flower Arrangement, by F.F. Rockwell and Esther C. Grayson).

suatu sudut ruangan yang pada dindingnya tergantung gambar2 kita tempatkan sebuah karangan massa bunga dalam vas besar. Ini tidak akan membawa efek yang harmonis pada ruangan.

Di Djepang seni mengarang bunga ini termasuk di dunia dan telah berlangsung berabad2 lamanya. Asal mulanya mengarang bunga di Timur ini dizaman dahulu bertalian dengan agama, agama Budha, yang kini merupakan kesenian yang tinggi mutunya, untuk mana terdapat beberapa sekolah mengarang bunga ini disana. Umumnya karangan2 bunga di Timur, seperti di Djepang tidak menggunakan banyak bunga. Sebaliknya di Barat menurut gambar gambar karangan bunga dizaman jg lampau, digunakan banyak bunga. Kini yang dinamakan mengarang

bunga setjara modern menurut beberapa penulis mengenai ini, ialah suatu kombinasi dari stjl Timur dan Barat. Kini kita mengenal mengarang bunga "garis" modern, yang hanya menggunakan beberapa bunga dan mengarang bunga "massa" modern, yaitu menggunakan banyak bunga. Disini kita sadikan dua tontonan karangan bunga tsb.



Untuk mendapatkan sebuah karangan bunga yang baik kita harus memperhatikan 4 pokok, yaitu Bentuk, Bilangan, Keseimbangan dan Keserasian.

Sebagaimana diatas telah kita

uraikan maka komposisi karangan bunga kita harus kita sesuaikan dengan komposisi ruangan, sehingga dengan demikian dapat merupakan suatu kesatuan yang serasi. Empat pokok tsb. hendaknja dihubungkan dengan komposisi ruangan dimana kita akan menempatkan karangan bunga kita.

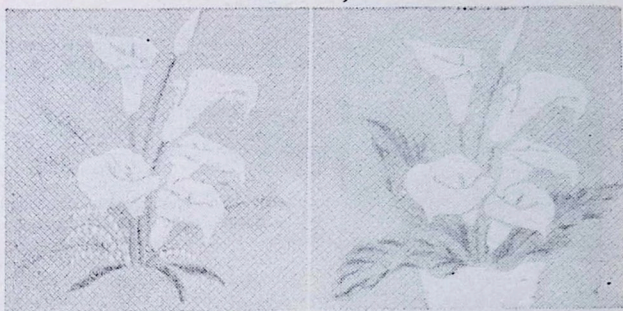
Disini kita sadjikan pula berbagai bentuk tempat bunga yang dapat digunakan untuk karangan bunga kita.

Nah para pembatja, sekalipun masih banyak tehnik2 yang dapat kita pelajari lebih lanjut untuk mengarang bunga, antara lain mengenai susunan warna, saja kira para pembatja telah dapat mentjaba sendiri untuk mengarang bunga ini..

Saduran dari buku:

"Flower arrangement" tulisan F.F. Rockwell dan Esther Grayson.

oleh : Prap.



Bagi mata yang tak terlatihpun dapat melihat pada 2 gambar djambangan bunga diatas ini apakah memenuhi 4 pokok, jaitu Bentuk, Bilangan, Keseimbangan dan Keserasian.

Penjusunan bunga dalam gambar sebelah kiri adalah tidak memenuhi sjarat2 4 pokok itu karena menggunakan bunga2an yang ketjil dan ramping dan daun2an yang ketjil pula, sedangkan wadah djambangan itupun terlalu ketjil.

Bandingkanlah penjusunan bunga dalam gambar sebelah kanan. Kesemuannya memenuhi 4 pokok dengan bunga2annya yang besar2, daun2nya yang besar2 juga dan wadah djambangan yang seimbang.

(Foto dari : The Complete Book of Flower Arrangement, by F.F. Rockwell and Esther C. Grayson).

Kesehatan :

PENJAKIT TJATJAR AIR. (VARICELLA).

TJATJAR ini adalah suatu penyakit yang sangat menular. Tanpa ada sentuhan, tjukup berada didalam kamar yang pernah ada penderita ini, penjakitnya sudah bisa ditularkan.

Kekebalan hanja sedikit sekali, sehingga kadang2 bisa terulang lagi.

Perjalanan penjakit : Masa tunas 2—3 minggu.

Gedjala2 : 24 djam sebelum rampak gelembung2, anak mendadak panas nafsu makan kurang, sakit diseluruh tubuh (sakit di-otot), sakit kepala seperti ditusuk-tusuk.

Gedjala dikulit :

Dalam tempo beberapa djam sadja dikulit kelihatan gelembung bertjak2 merah yang kemudian menghilang. Lalu timbul rintik2 merah yang kemudian menjadi gelembung2 berisi tjairan yang djernih. Besarnya matjam2 kadang2 bisa 1 cm. Sekitar gelembung ini ada warna merah. Gelembung2 ini kemudian petjah-kering dan lepas (tak meninggalkan luka atau bekas).

Gedjala2 dikulit mula2 nampak di daerah muka (kuning — pada batas rambut), dibelakang telinga. Tempat ini adalah spesifik untuk penjakit Tanja2 disini sudah tjukup untuk menentukan penjakit tjatjar itu, walaupun belum atau tidak menjalar ketempat lain.

Pada hari2 ke 2,3,4... timbul gelembung2 dilain tempat umpamanya dipundak, dada, perut, lengan, tungkak.

Gelembung2 ini berdiri sendiri, tak menjadi satu. Harulah didjaga supaya djangan menjadi infeksi, karena digaruk atau ditusuk.

Pengobatan :

1. Berilah acetosal untuk menurunkan panas djika ada.
2. Obat tjidur.
3. Djaga djangan digaruk, djadi kuku digunting.
4. Madi seperti biasa, malah boleh lebih 3—4 X sehari.
5. Bedak talk biasa.
6. Pakajian yang bersih. Pakajian yang kotor direbus untuk mentjegah penularan.

Kalau gelembung2 mengandung nanah, perlu disuntik dengan penisilin atau diberi sulfa.

(Tjuplikan dari tjeramah Dr. Tanti).





16 TAHUN yang lalu Sergei Prokofiev menulis sebuah ballet berdasarkan dongeng lama yang dikenal oleh setiap anak disegala penjuru dunia ini, yaitu "Cinderella". Langgam dari seorang artis besar dapat merubah barang sesuatu yang biasa, membuatnya sebagai barang baru, dan dongeng lama itu diketemukan kembali. Musik "Cinderella" gubahan Prokofiev itu sangat menambatkan hati. Ia sangat merdu, terang, dan banyak variasi dalam irama, ditiu dalam gaja dan tjukup serasi untuk dipentaskan. Dengan setjara bebas dan hidup komponis itu menimba dari chazanah musik dunia, tanpa sedetikpun mengurangi sifatnya yang masakini seperti gavotte dan minuet dalam pertunjukan ballet. Tetapi "merits" itu sadja tidak mem-

Film:

SELOP KATJA

buat musik itu besar — yang membuat musik itu besar ialah realisme dan humanismenja. Inilah yang membuat "Cinderella" merupakan kontribusi yang luarbiasa kepada musik dan choreografi Soviet dan memungkinkan Galina Ulanova mentjiptakan salah satu perannya yang indah.

Sekarang "Ginderella" gubahan Prokofiev itu dilajaputihkan dengan nama „Selop Katja“, dan merupakan salah satu film ballet yang paling sukses yang pernah ditjiptakan sampai dewasa ini. Seperti diketahui film ballet lainnya bikinan Soviet ialah "Maicen's Spring" yang baru2 ini dipertunjukkan dalam Festival Film Soviet di Kebajoran Baru.

Sukses dari film itu ialah karena kepertjajaan yang teguh dari produser didalam musik. Musik itu merupakan feature yang menguasai dalam film, terus-menerus mengilhami gubahan2 tari2an baru.

Choreografer Rostislav Zakharov dan direktur film Alexanjer Row bersatu padu untuk membuat film itu, dan kerdjasama antara kedua artis yang gemilang itu adalah sangat menguntungkan. Mereka berhasil dalam mengabadikan suasana yang indah dan menarik dari pentastasan panggung, dengan memperkajanja dengan media cinematografi.

Set Pyotr William untuk adegan

"Seasons" sangat hidup dilajar putih: pohon2 dimusim gugur menjepi poikan daun2nja yang kemerahan, salda turun dengan pejan2 diatas sungai yang beku, rumput2 kenasah karena embun bergerak2 kena — gin, dan kembang api yang meriah itu lebih brilian dan fantastis dari pada dipanggug.

Sebagai halnya film2 ballet lainnya „Selop Katja“ ini banyak mengandung adegan2 yang menarik.

Film ini mengjerminkan haridepan Theater Bolshoi. Jang sangat menarik ialah tarjan Bidadari Musim Semi dan Musim Panas yang ditarikan oleh Yekaterina Maximova dan reena Ryabinkina jang variasi jang terpendek dalam seluruh produksi itu. Mereka itu muntjul tidak lebih dari 2 a 3 menit, tetapi tarjan mereka itu menuangkan tjahaja kemudaaan dan perasaan poetia atas seluruh adegan. Penari2 muda ini jg seorang umur 22 th, dan jg lainnya 19 th telah merekam keaslian musik Prokofiev dan menjuguhkan kepada penonton tema Alam jang selang Mekar. Produser mengetengahkan kedua penari jang sangat berlainan itu demikian efektif. Maximova dengan charme jang kekanak2an itu disusul oleh Ryabinkina jang saleh, penuh penguasaan diri, seorang "prima ballerina" jang sedjati. Pentasan mereka itu lebih dari suatu variasi, ia merupakan

*





HADIAH2 FILM FESTIVAL MOSKOW

FESTIVAL Film Internasional Moskow yang kedua yang dimulai pada tanggal 9 Djuuli 1961 telah berakhir pada 23 Djuuli ini. Upatjara penutupan diketuai oleh E. Furtseva, menteri kebudayaan USSR.

Film2 yang mendapat hadiah dalam festival itu ialah: Film Djepang "The Island" dan film Soviet "The Clear Sky" memperoleh Grand Prix. Medali Mas apesial dari festival tsb. diberikan kepada film Italia "Everyone goes home".

Medali Mas djuga diberikan kepada film RDD "Profesor Mamlock" dan film Bulgaria "How young we have been".

Medali perak diberikan kepada film komedi Djerman Barat "The haunted castle".

Medali perak djuga diberikan kepada film2 lain dan kepada aktor2 dan aktris2. Antaranya film Hongaria "Alba Regia" dan film Rumania "Thirst". Aktris RRT Yu Lan dalam film "Suatu Keluarga Revolusioner" dan Armand Gatti, direktur film Perantjis "The Enclosure" djuga menerima hadiah2.

Medali Perak diberikan kepada film pendek dari Polandia, Bulgaria, Tjekoslovakia dan lain2 negeri.

Pada upatjara penutupan itu Gabungan Kaum Buruh URSS, Gabungan Wartawaz URSS, Gabungan Pengarang2 URSS dan lain2 organisasi sosial memberikan "certificate of merit" kepada beberapa film baik, termasuk "Tembakan pada garis kedua dari front" dari RDV, "Sungai Tumangan" dari Korea, "Tjerita2 tentang Revolusi" dari Kuba dan film dari Mali dan lain2 negeri.

Bambang Hermanto yang bermain dalam film "Pedjuang" djuga mendapat hadiah sebagai aktor terbaik dalam festival film ini.

In Memoriam

ERNEST HEMINGWAY

NOVELIS Amerika terkemuka Ernest Hemingway telah meninggal dirumahnya di Sun Valley, Idaho, karena ketjelakaan waktu membersihkan senaparnya. Dia pada 21 Djuuli 1961 ini akan berusia 63 tahun.

Baru 5 hari sebelumnya Hemingway keluar dari Klinik Maya di Rochester, Minnesota, dimana dia dirawat karena menderita hipertension.

Hemingway terkenal didunia internasional sebagai pengarang ditahun 1929 dengan diterbitkan karyanya "Farewell to Arms" (Selamattinggal Angkatan Perang), sebuah novel yang mengagumkan dari Perang Dunia I.

Kemudian disusun dengan karya2 yang sukses, termasuk "For whom the Bell Tolls" (Untuk siapa lonjeng berbunyi), jaitu sebuah novel tentang kepahlawanan kaum republikan menentang kaum fasis falganis dalam Perang-Saudara di Sepanyol tahun2 1936-37 yang djuga telah dilajarpublikasikan. Kemudian ditahun 1953 terbit karyanya "The Old Man and the Sea" (Orang Tua dan Laut), sebuah studi yang sederhana tentang kemenangan dan kekalahan seorang nelayan tua, untuk mana dia telah menerima hadiah Pulitzer dan Hadiah Nobel untuk Kesusasteraan.

Pembesar2 AS menolak Hemingway masuk kedalam dinas tentera dalam Perang Dunia I karena luka dimata, tetapi dia memasuki Palang Merah dan bertugas dalam front di Italia dan kembali ke AS dengan 2 dekorasi militer Italia karena keberanian.

suatu karya yang selesai, sangat menarik dan penting adalah gaja dan hakekat dari tarikan itu.

Film itu djuga menjediakan bagi Nina Simonova, penari ballet watak Soviet yang lintjah peran film pertama yang penting. Tarian Andalusia dari Simonova sangat menguasai dan luhur.

Inilah film ballet Soviet yang mengabadikan gubahan musik Prokofiev diatas lajar putih. Sudah tentu film ini akan mendapat sambutan ramai apabila dipertunjukkan di Indonesia mengingat selera umum kini makin menjukai film2 yang mem-
iliki mutu artistik yang tinggi itu.

Dia berdiri dipihaknya kaum republikan dibawah pimpinan presiden Azana dalam perang saudara di Sepanyol dan menjadi koresponden perang di Tiongkok ditahun 1941.

Dalam Perang Dunia II Hemingway melajarkan kapal pesiarnya dipandjang Lautan Karibia sebagai pemburu kapal selam. Bekerja sebagai koresponden perang, dan bertentangan dengan perintah atasan sebagai wartawan dan memimpin sebuah regu perlawanan Perantjis dalam serangan terhadap Paris.

Pada tahun 1954 bersama isterinya mengalami dua ketjelakaan kapal terbang di Afrika Utara ketika mereka terbang diatas padang pasir. Mereka mengalami ketjelakaan lagi dalam sebuah otobis dekat Murchison Falls, tetapi selamat, naik pesawat udara perjelidik, dan mengalami ketjelakaan kembali.

"Tokoh ulet" kesusasteraan yang pertama dan terbesar Hemingway ini mempunyai pengaruh yang mendalam pada suatu angkatan pengarang2 dalam bahasa Inggeris.

Karya2nya yang terbaik menjentil keberanian semangat kemanusiaan, hargadiri manusia, tetapi mereka itu tidak memiliki tudjuan2 yang dapat mengetengahkan keberanian itu, hargadiri itu untuk bekerja setjara sukses untuk tudjuan2 yang luhur.

Bagaimanapun seorang raksasa dalam dunia kesusasteraan yang gigih menentang kesewenang2an dan membela kebenaran dan keadilan telah meninggalkan kita.

Pemilihan Peragawati

Oleh: Sjaraswati.



Keterangan gambar:

Chitra Dewi terpilih sebagai Ratu Peragawati Djakarta Raya. Dapatkah ia mempertahankan gelar 'Ratu'nya pada pemilihan bulan Oktober nanti?

(Foto: Antara).

PADA bulan Oktober j.a.d. sebuah pemilihan Ratu Peragawati seluruh Indonesia akan diselenggarakan di ibukota. Tak kurang dari 200 peragawati dari berpuluh Glamourschools yang tumbuh bagaikan jamur di musim hujan di ibukota telah memperebutkan gelar Ratu Peragawati Djakarta Raya. Dalam bulan Agustus dan September ini kota2 lain seperti Bandung, Surabaya, Semarang, Medan dll memilih dua2nya untuk kemudian dikirim karena pemilihan pada bulan Oktober.

Ada2nya seni-keperagawatian kini nampaknya sudah merupakan kenja-

taan, suatu fact yang makin hari makin memperoleh lapangan, paralel dengan perkembangan seni-berpakaiannya dan majunya industri pakaian. Hal ini adalah wajar walaupun peragawati2 ini hanya ada dlm. kota2 besar sedang sebagian besar tanah air kita belum memerlukan peragawati untuk menarik orang membeli model yang dipakai, disebabkan soal yang pokok dan nyata ialah jajabel rakjat terbanyak yang masih lemah untuk mentjukupi sandang pangan sehari-hari.

Kita merasa sjujur bila gadis2, wanita2 kita menguasai seni rias dan mampu untuk membeli pakaian2

seperti yang dipamerkan oleh para peragawati tersebut.

Alangkah baik, apabila bahan, pakaian itu digubah dari bahan2 dalam negeri umpama lurik, tenun2 Beringin, Silatgung dll yang demikian produksi badan dalam negeri akan dipergiat.

Kita setuju dengan pendapat bahwa setiap wanita harus berusaha untuk memiliki kepribadian nasional dalam tjara hidup, tjara berfikir tjara bergaul bahkan tjara menghias diri. Kita tak menghendaki perantaraan2 wanita dalam periode pembangunan ini untuk tetap berambut kusut dan berbadu usang sebagai dalam hari2 revolusi dalam hudjan peluru maut. Tentu saja lapangan kerja dan pergaulan mengharuskan setiap wanita untuk menundukkan watak dan sikapnya yang belainan daripada pada zaman nenek2nya. tetapi penerimaan sikap2 tiruan ala Barat pun harus kita sesuaikan dengan selera tanah air.

Timbulnja Glamourschools, kursus2 rias, ketjantikan yang memberikan pelajaran2 tentang sikap, gaya berfajalan, expresi muka dll tidak ada salahnja, asal sadja wanita Indonesia tetap ingat dalam abad berapa kita kini berada dan tidak menginginkan perputaran djarum se-djarah kezaman puteri-puteri bunga istana, ratu2 Kahyangan yang sudah merasa puas dalam tachta keradjaan rumah-tangganja tak mempedulikan kiri-kanan.

Hakekatnja yang kuat membayar hanjaiah mereka yang kaya2 sadja dan terutama dalam masa sekarang ini bukanlah waktunja untuk me-maksakan suami2 bekerja keras untuk mentjukupi keperluan make-up Elizabeth Arden dan Max Factor sang isteri.

Ke-peragawatian sebagai seni dan „beroeop“ njama nnti dalam sosia-lisme Indonesia, dimana industri pakaian sudah luas meliputi seluruh rakjat, tentu akan merupakan satu yang biasa sebagaimana dinengeri2 sosialis yang kini telah terujud seni-hias pakaian dan modeshow2pun menjadi suatu gejala kehidupan sehari-hari.

Sebagian perhatian biasa kita berikan untuk bagaimana bisa sedap dipandang dan berpakaian netes dalam segala keadaan tetapi berlebih perhatian atau lebih jauh melupakan lain2nya dan hanya memusatkan perhatian kepada soal memperjantik diri akan mengembalikan symptom2 gerakan wanita tingkat kesatu yang pernah diperingatkan dalam bukunya "Sarinah" oleh Bung Karno.

Mudah2an menjadilah buah renungan bagi pembatja2 sekalian!



Renungkan kata Bung Karno dalam SARINAH.

"... Tingkatan kesatu pergerakan wanita ini ialah perserikatan2 — club-club —, yang anggotanya rata2 dari kalangan kaum wanita atasan, yang tujuannya serta usahanya ialah memperhatikan ke r u m a h t a n g g a a n. Ilmu masak, ilmu menjahit, ilmu memelihara anak, ilmu bergaul, ilmu ketjantikan, ilmu estetik, serta praktolnja — hal2 sematjam itu yang menjadi lapangan usahanya. Club2 itu "Menjempurnakan" anggotanya untuk tjakap memegang rumah tangga, tjakap menerima tamu tjakap memberahikan suami, tjakap menjadi ibu, Perbandingan hak antara laki2 dan perempuan tidak disinggungnja, eksese patriarhat tidak ditentangnja.

... Mereka mendidik gadis2 supaya nanti "laku" dikalangan kaum pemuda bangsawan dan hartawan, untuk dikawin, untuk menjadi "grasie dame" Promotor2 mereka, yang paling terkenal Madame de Maintenon di Perancis dan A.H. Francke di Djerma —, promotor2 mereka tidak membangunkan semangat kesadaran yang lebih berarti, tidak menundukkan djalan kepada kaum wanita untuk menjadi manusia yang lebih berisik..... Tepat dan djitu sekali perkataan Henriette Roland Holst, bahwa usaha dan iktijar wanita dalam tingkatan ini pada hakekatnja ialah om de man te bekoren" buat memikat hati laki2. Mudah difahamkan bahwa pergerakan sematjam ini tidak dapat memuaskan hati selama lamanya.....

... Tingkat yang pertama. — tingkat "menjempurnakan keperempuanan", yang didalam pidato2 kadang2 saja namakan "main puteri puterian", tidak akan uraikan lebih lanjut, oleh karena kurang penting Dan ... di Indonesia sini kita sudah sering melihat tjontoh2 tingkatan ini.

Siapa belum? ?



Chitra Dewi diapit oleh 2 peserta lainnya (Foto : Antara).

Kulit Telur

Oleh : Sjaraswati.

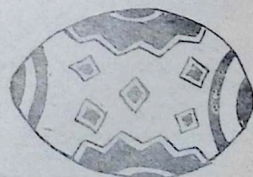
KALAU kita menggunakan banjak telur untuk memasak kue2 atau pesta2 selamannya, maka biasanya petjahan2 kulit telur semibun hanya kita buang sebagai sampah saja.

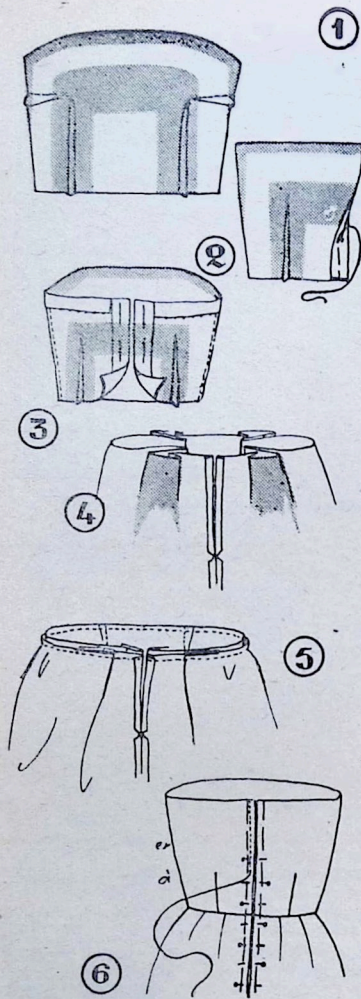
Tetapi tjolahlah suatu kali dalam mengambil putih telur serta kuning telur kita buat lubang ketjil saja, sehingga kulit telur masih kelihatan utuh hanya ada lubang diujung.

Dengan tjat minjak atau tjat air kita akan memberi lukisan2 pada dasar kulit telur tadi dengan aneka motif, kemudian kulit telur yang sudah dihias ini dipasang pada lubangnja pada dahan2 kering yang telah kita beri warna tjoklat atau hitam.

Seni melukis telur ini terdapat di Tjekoslovakia, mula2 dengan telur Paskah yang direbus keras kemudian ditjat warna warni oleh gadis2.

Lama2 kelamaan bukan saja pada hari Paskah tetapi sudah merupakan keradjinan tangan dirumah2 dan telur2 yang dilukis ini merupakan souvenir2 yang indah djuga. Dibawah kita sadjikan beberapa motif dan dengan sedikit fantasi kita bisa membuat dekorasi disudut kamar yang menarik dari bahan2 yang biasanya sudah dibuang....





PAKAIAN UNTUK PANTAI

Pada bulan2 Djuli-Agustus-September dan Oktober ini udara di Indonesia umumnya sangat terah.

Maka itu banyak diantara Njonja yang memakai pakaian yang tidak begitu span tetapi lebih menyukai pakaian yang longgar dan tidak begitu gerah rasanya dimusim panas ini.

Pakaian gaun dalam gambar ini adalah salah satu tjontoh pakaian yang longgar yang kelihatan sangat tjartik dan tidak bikin gerah badan.

Gaun ini baik dipakai diwaktu djalan2 dipinggir pantai sambil menikmati hawa laut yang segar dan sepoi2.

Gaun model ini hanya memerlukan tjita sepanjang 3 meter lebar 90 cm. Potongannya sangat sederhana sekali dan tentu Njonja dengan melihat gambar ini dengan segera bisa membikin sendiri.

Sudah tentu untuk Indonesia tali pen diperpendek dan agak lebar sedikit.

MASAK²AN

Kali ini akan kami hilangkan kepada para pembaca berbagai matjam slada, yang sebenarnya dari luar negeri, akan tetapi dengan mudah dapat kita buat disini juga, karena bahan2nya mudah terdapat.

Memakan slada mudah menjijikkan jika tidak memakannya waktu lama, lagi sehat serta segar untuk iklim yang panas seperti di tanahair kita ini.

1. Slada Nanas (Pineapple Slaw).

Bahannya : kobis di-potong2

nanas di-potong2 persegi

Untuk bumbu (mayonnaise) : sebutir telur

mritja yang telah dihaluskan

garam dan gula setjukupnja

3/4 sendok teh mosterd (dapat dibeli ditoko2)

dua serlok makan

tljuka satu mangkok minjak slada

satu sendok makan air jeruk nipis

Nanas dan kobis ditjuti bersih.

Membuat bumbu (mayonnaise) :

Tjampurlah telur, garam, gula,

mosterd dan mritja. Kotjoklah ini

lalu tambahkanlah sedikit demi sedikit

tljuka serta minjak slada dan

air jeruk. Dikotjok terus sampai

kental.

Bila sukar untuk mendapatkan

mosterd, dapat pula tidak memakai

ini.

2. Slada lobak dan wortel. (Turnip and carrot slaw).

Bahannya : lobak dan wortel diparut

dengan parut gobed, atau di-

potong2 pandjang2 tipis2 daun

slada, atjar mentimun, brambang

dan tjabe rawit.

Membuatnja : Tjampurlah lobak

dan wortel dengan mayonnaise.

Menghidangkannya diatas piring

datar diletakkan daun slaja.

Kemudian diatasnya diletakkan tjam-

puran wortel dan lobak dan dihias

dengan atjar.

3. Slada tjampur musim semi (Tossed spring salad).

Bahannya : wortel yang diparut dengan

parut gobed, atau di-potong2

pandjang2 tipis2 kobis di-potong2

sladri yang ditjintjang mentimun

di-potong2 persegi, dibuang isinja

radis di-potong2.

Bumbu untuk slada ini dinamakan

"Russian Dressing", jaitu

mayonnaise tsb. ditambah dengan

tjabe yang ditumbuk/dijuleg halus. Wortel, kobis, sledri, mentimun radis di-jampur dengan mayonnaise yang pedes ini.

4. Slada kentang (Potato salad).

Bahannya : dua butir telur rebus

(keras) kentang rebus yang di-

potong2 persegi sledri yang di-

potong2, ditjampur dengan kentang

daun slada.

Untuk bumbu (cooked salad

dressing — bumbu slada yang di-

rebus tepung terigu

garam, gula, mritja halus setju-

kupnja — tjabe ditumbuk halus

3/4 sendok teh mosterd kering

sebutir telur — susu

tljuka

mentega atau margarine.

Membuat bumbu slada rebus :

Tjampurlah tepung, garam, mosterd,

mritja dan tjabe. Kotjoklah

telurnja dan tjampurlah dengan

tjampuran tepung. Tuangkan tjam-

puran ini sedikit demi sedikit ke-

dalam air mendidih diatas api dan

tambahkamlah sedikit demi sedikit

susu. Aduklah sampai kental. Ma-

sukkanlah mentega serta tjuka.

Setelah bumbu slada ini dingin lalu

dituangkan diatas kentang, telur

rebus yang di-potong2, dan diatur

diasa daun slada yang diletakkan

dalam piring datar.

KAUM IBU & POMG

Selain daripada itu patut pula disambut keputusan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara untuk menetapkan pendidikan Taman Kanak-kanak menjadi Pola Proyek, mengingat hal ini sudah merupakan kebutuhan kaum ibu yang mendesak. Dalam hal menjaturngakan pendidikan di rumah dan pendidikan disekolah, maka kaum ibu seharusnya mengambil peranan yang penting dalam organisasi POMG (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru) untuk membantu supaya anak2 kita menjadi pandai dan patriotik.

(Dari pidato Njonja Suharti Suwanto didepan sidang MPRS).

DARI MANIFESTO POLITIK.

Tudjuan Revolusi Indonesia dibidang Mental dan Kebudayaan :

1. Revolusi Kita bukan hanya Revolusi materiil, tetapi juga Revolusi mental.

2. Kita harus berani membongkar alat2 yang lama dan membangun yang baru untuk meneruskan perjuangan diatas rel revolusi.

3. Revolusi kita tidak hanya meminta sumbangan keringat atau disiplin, tetapi tidak kurang penting ialah kebutuhan untuk mentjiptakan fikiran2 dan konsepsi2 baru.

4. Kita harus berjuang menentang imperialisme kebudayaan dan Pemertahan harus melindungi dan mendjamia berkembangnja kebudayaan nasional.



BERAPA PENDUDUK INDONESIA?

Menurut Statistical Book of Indonesia 1959 keluaran Biro Pusat Statistik di Djakarta maka jumlah penduduk Indonesia terkefjuali daerah Irian Barat adalah sbb. :

Tahun 1930 (menurut hasil sensus) sebanyak 60.413.000 jiwa.

Tahun 1940 sebanyak 70.112.000 jiwa.

Tahun 1950 (tjataan2 sementara) sebanyak 76.571.000 jiwa.

Tahun 1951 (tjataan2 sementara) sebanyak 77.719.000 jiwa.

Tahun 1952 (tjataan2 sementara) sebanyak 78.885.000 jiwa.

Tahun 1953 (tjataan2 sementara) sebanyak 79.886.000 jiwa.

Tahun 1954 (tjataan2 sementara) sebanyak 80.887.000 jiwa.

Tahun 1955 (tjataan2 sementara) sebanyak 82.621.000 jiwa.

Tahun 1956 (tjataan2 sementara) sebanyak 84.432.000 jiwa.

Tahun 1957 (tjataan2 sementara) sebanyak 86.659.000 jiwa.

Tahun 1958 (tjataan2 sementara) sebanyak 88.900.000 jiwa.



Kartini dan Tjinta Tanah-Air

BERTEPATAN dengan hari peringatan ke 17 proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945, maka baiklah kita bersama mengenangkan tjita2 Kartini yang mulia, terutama yang berkenaan dengan ketjintaannya yang agung akan tanah airnya. Dalam suratnya kepada Njonja Abendenon tertanggal 10 Djuni 1902, Kartini menulis sbb.:

"Tidak terlukiskan riang gembira rasa hati, bila ternjara, orang lain menjetudjui dengan sepenuh hatinya barang sesuatu yang bagus pada pemandangan kita, terutama bila barang yang barang bagus itu, buah pikian dan rasa hati kita sendiri!

Terkenanglah pula saja kepada suatu waktu, pada penghabisan tahun 1900. Ungas saja, pada waktu itu, tiada terperiksa riangnya menjanjikan lagu senang indah2, melagukan kesenangan bahagia dan sjujur: Benarlah, ada juga ketikanja dalam hidup kita, kita berasa bahagia dengan sangatnja! Dan kenangan kepada, ketika yang demikian, menjadi harta kekajaan semur hidup, mendjadi tjahaja dihari gelap, menghilangkan dahaga djiwa, bila djiwa itu berputus asa.....

Kami sekali-kali tiada hendak mendjadi kan murid-murid kami djadi setengah orang Eropah, atau orang Djawa kebelandaan. Masud kami dengan mendidik bebas, ialah terutama sekali akan mendjadi kan orang Djawa itu, orang Djawa yang sedjati, orang Djawa yang berdjawa karena tjinta dan gembira akan tanah air dan bangsanja, yang senang dan gembira melihat kebagusan, bangsa dan tanah airnya, dan kesukarannya!

Kalau orang mengawinkan tumbuhan-tumbuhan atau binatang yang berlainan bangsa, maka diperoleh matjam tumbuhan-tumbuhan dan binatang yang lebih baik keadaannya. Tidak akan demikian pulaklah

tanja dengan adat kebiasaan bangsa yang perlahan? Bila barang sesuatu yang bagus daripada bangsa yang satu dijumpur dengan sesuatu yang bagus daripada bangsa lain, tidak akan timbul adat kebiasaan yang lebih baik dan lebih bagus, dari pertjampuran itu?"

Demikian perasaan tjinta tanah air yang ditjerminkan oleh Ibu Kartini tersebut diatas. Ternjatalah bahwa tjinta tanah air yang dikandung oleh Ibu Kartini tidaklah sempit. Tjinta tanah air tidak hanya mengandung arti tjinta akan keindahan alamnya, tetapi djuga tjinta akan rakjatnja dan kesukarannya.

Tjinta tanah air djuga mengandung arti menerima hal2 yang bagus daripada bangsa lain untuk lebih baik memadukan bangsa kita. Untuk itu tidaklah boleh kita berputus asa dalam perjuangan.

Sebagaimana digariskan dalam Manipol, maka perjuangan nasional kita melawan imperialisme/kolonialisme dan feodalisme untuk menyelesaikan revolusi Agustus 45 bersifat multi-kompleks dan berat. Tetapi kita se mua yakin bahwa kemenangan pasti kita tjapai. Untuk itu marilah kita mengendapkan akan pesan Ibu Kartini tentang kejakinan akan masa baru yang akan datang itu, yang dilukiskan dalam suratnya yang tidak diumumkan, jaitu sbb.:

"Paham lama yang sudah turun-tumurun, tiada dapat dengan sebentar sadja disisihkan, akan menggantinya dengan paham baru.

Berkusa barang yang lama itu, oleh karena masih dihormati oleh orang seluruh negeri; tetapi tumbuhan muda yang segar itu tentulah akan menang djua."

Marilah dalam memperingati ulang tahun ke-17 Revolusi Agustus 1945 kita semua mengamalkan darma bakti kita untuk mewujudkan tjita2 Kartini mendjadi kenyataan.

Dari RE SO PIM:

Rakjat memang sabar, tetapi perut tak dapat menunggu lama. Kesabaran rakjat itu hanjalah ada, djika rakjat melihat bahwa ada prospect (harapan kedepan) kearah terlaksananya tjita-tjita Politik Nasional atau tjita-tjita Sosial Nasional.

PEMBERANTASAN BUTA HURUF

G = do
2/4

Lagu + sjair : S. Hadisubroto.
Larasan : Soedarmo W.

A 5̣5̣ / 3 3 / 3̣2̣ 3̣4̣ / 3 . / 1̣0̣ 1̣3̣ / 5̣.5̣ / 4̣3̣ 4̣3̣ /
S 0 / 0̣5̣ 5̣5̣ / 5̣4̣ 5̣6̣ / 5 . / 3̣0̣ 3̣5̣ / 1̣1̣ / 7̣5̣ 7̣5̣ /

Madjulah bangsa kita se-mu- a. menudju ke-arrah baha-

Madju bangsa kita semu- a.

Buta hu- ruf masih mradjale -la, di-se-luruh Indone -

Buta huruf 'sih mradjalela.

2 . / 0 7̣1̣ / 2̣2̣ / 2̣3̣ 4̣2̣ / 7̣ . / 5̣0̣ 5̣5̣ / 1̣ 7̣1̣ /

4 . / 0 2̣3̣ / 4̣4̣ / 4̣5̣ 6̣4̣ / 2̣ . / 1̣0̣ 1̣1̣ / 7̣ 2̣3̣ /

gia. Marilah ki-ta berlomba lomba, dalam membrantas

sia. Itulah kemenangan jg. pertama, terhadap kema -

2 1̣2̣ / 3 . / 0 5̣5̣ / 3 3 / 3̣2̣ 3̣4̣ / 3 . / 1̣0̣ 1̣3̣ /

4 3̣4̣ / 5 . / 0 0̣ / 0̣5̣ 5̣5̣ / 5̣4̣ 5̣6̣ / 5 . / 3̣0̣ 3̣5̣ /

buta sastra; Beladjarlah, djangan putus- a- sa, menu-

Beladjar djangan putus-asa,

djuang bangsa; Brantaslah bu-ta huruf sek-sa-ma, hingga

Brantas butahuruf seksama,

5̣ 3̣ / 4̣ 5̣ / 6̣ . / 0̣ 6̣6̣ / 6̣ 2̣2̣ / 2̣ 3̣4̣ / 5̣6̣ 5̣3̣ /

1̣ 3̣ / 4̣ 5̣ / 6̣ . / 0̣ 6̣6̣ / 6̣ 4̣4̣ / 4̣ 5̣6̣ / 1̣7̣ 1̣5̣ /

lis dan membatja. Untuk mendjundjung deradjat kita semu-

akar okarnja. Untuk kepentingan bangsa kita semu-

1̣ 0̣ 5̣ 5̣ / 6̣ . 1̣ / 3̣ 2̣ 1̣ 7̣ / 1̣ . / 0̣

3̣ 0̣ 5̣ 5̣ / 4̣ . 3̣ / 5̣ 4̣ 3̣ 2̣ / 3̣ . / 0̣

a, selu-ruh bangsa Indonesia.

a, membangun Negara Mer-de-ka-

Pintu Gerbang kearah pembebasan wanita ialah melékuruf, 40% Dari Rakjat Indonesia, diantara mana se-bagian besar terdiri atas kaum wanita, masih butahuruf. Bertepatan dengan Dwiwindu Proklamasi 17 Agustus 1945 ini mari kita berlomba-lomba leblh mempergiat lagi pemberantasan butahuruf dikalangan kaum wanita Indonesia agar kemandjauan dan emansipasi lekas tertjapai.

RAHASIA

(Sugiarti Siswadi).

Dua anak gadis ketjil itu berbimbangan tangan meninggalkan halaman rumah. Rambutnja yang pendek sampai kebahu bergantung ter-umbai2. Rambut yang halus dan lembut. Mereka berjalan me-lontjat2 setengah menari seperti dua rama-rama.

"Sekarang kau main dirumah kami ya. Sampai siang nanti. Nanti kita buat boneka. Bagus. Dari kain2 pertja."

"Bagusnja, bagusnja," sorak Ani. Ia telah lupa boneka terharunja yang dapat memedjamkan mata, tersenyum dan mengeluh. Bahkan ia lupa pada Dacochan hitamnja yang sebetulnja ia bentji, oleh2 ajahnja dari Djepang. Membuat boneka2 sendiri. Alangkah iddahnja nanti.

"Nanti kita buat tempat tidurnja ya. Kemarin aku kumpulkan dos2 obat njamuk. Kita buat kasurnja dan bantalnja. Alangkah sedapnja." Tjelotel Mimi tanpa henti.

"Enak, enak," njanji Ani.

Mereka sampai kerumah Mimi diseborang djalan. Rumah itu sunji, hanja dari dapur mengepul asap, taria ada seseorang sedang masak. Ani berhenti dahulu di depan kandang kelintji, melihat kelintji putih me-lontjat2 dengari manisnja.

"Ini yang belang hitam punja Toto, tetapi Mimi yang mentjarikan rumputnja tiap hari. Ini yang putih besar punja ju Sri, dan yang putih bersih seperti kapas punjaku."

"Ini yang belang merah?" tanya Ani sangat ingin.

Mimi memandang Ani, ia tahu maksud sehabatnja. Tetapi ia tidak berani mendjandikan sesuatu. Kemudian dibukanya kandang dan ditangkapnja si belang merah.

"Kau boleh memegangnja. Boleh menggendongnja."

"Aduh manisnja, matanja bening, bulunja lunak. Kau anak manis, siapa namamu? Mau kau makan tijakat? Mau kau ikut aku?" budjuk Ani dengan lutunja. Mimi tertawa. Dengan enggan, Ani memasukkan kelintijnja itu lagi ke kandang. Mereka me-lontjat2 me-nari melewati dapur, dimana nenek Mimi sedang masak. Bau bumbu yang digoreng menusuk hidung Ani.

"Aduh mbah, sedap nian baunja. Tapan perut Ani dibuatnja," seru Ani mandia. Embah tertawa dan mengucap: "Hanja sajur tempe Ani. Kalian dirumah tiap hari potong ayam, masakan irigin masakan embah." Ani mengulurkan lidahnja

sambil menggelengkan kepala: "Selalu tidak ebak makan dirumah, mbah. Boleh Ani makan disini nanti?" Embah yang tua itu tersenyum dan membelai rambut Ani yang berpi. ta merah. Mimi menarik tangan Ani.

"Sekarang kita membuat boneka ja Ni?" Kedua gadis itu melewati ruang makani yang sangat sederhana.

"Kemana Ibu Mi?"

Mimi mendedjapkan mata penuh rahasia.

"Tentu sadja ibu pergi ia rapat," djawabnja penuh kebanggaan. Kedua gadis ketjil itu berbimbangan tangan masuk ke kamar anak2. Ibu2 muda berusia lima tahun itu asjik membordkar pertja2 kain yang disimpan dilemari yang dibuat dari bekas peti sabun. Tangan yang tjekatan meng-gulung2 pertja, mendjahit, menjambung, dan djadilah boneka2 ketjil yang dimata mereka indahnja melebihi boneka Inggris oleh2 ajah Ani dari perdjalanannja yang terakhir. Mereka seperti lupa waktu, dan sambil tangan2 ketjil itu bekerja, mulut yang bidjak tidak berhenti bertjeritera, memberi hidup kepada perumahan boneka yang mereka bina. Pada pertengahan permainan, Toto adik Mimi, yang berusia tiga tahun datang mengga-bung, dan ketiga anak itu bermain dengari damai.

"Besok aku boleh main kesini lagi Mi?"

Mimi mengganggu mengiakani, dan matanja ber-seri2. Begitu djuga mata Ani. Kira2 djam duabelas ibu Mimi mendjenguk dipintu kamar.

"Alangkah manisnja anak2ku ini. Sedang main apa kalian?" suaranya penuh dengan kehangatan dan mukanja yang ketjapean itu berseri melihat buah hatinja.

"Ibu datang, ibu datang," sorak Toto, dan sekedjap ia sudah dalam pangkuannya Ibuja.

"Ibu tjium To, tjium. Lagi dong, masa hanja satu kali. Tiga kali lagi. Mimi, masa tidak ingin kau menjtium ibu, ibu sudah kangen ini." Mimi dan Toto tenggelam dalam pelukan Ibuja. Dan Ani berhenti bermain, melihat mereka yang ber-kasih2nja itu dengan muka yang penuh duka. Ia merasa terasing dalam rumah sahabatnja. Matanja

yang bulat djernih itu penuh air mata, lekas2 ia menunduk dan diusapnja dengan ujung gaunnja. Ia pusatkan perhatiannja pada boneka. nja yang tadi dihidupinja dengan kata2nja penuh kasih. Boneka ini sedang sakit, dan ajahnja — di-mainkan oleh Toto — sedang memanggil dokter — dimainkan oleh Mimi. Tetapi sekarang Toto dan Mimi sudah melalaikan kewadjabannja, mereka tidak lekas pulang mendjenguk boneka yang sakit itu. Per-sis seperti yang ber-kali2 terdjadi dirumahnja. Apabila satu dari anak2 itu sakit, tidak ada usaha yang nampak ber-sungguh2 untuk lekas mengobati, baik dengan tabib ataupun dengan kasih sajang. Biasanja, sopir-jalah yang ditugas untuk mengantar anak2 kedokter. Ibuja selalu sibuk, berdandan bagus2 dan pergi dengan ajahnja yang dijara selalu sibuk, mengadakan perdjalanannja keluar negeri untuk memperluas per-dagangannja. Dan apabila Ibu sudah berdandan bagus, djangan harap anak2 akan mendapat tjium atau peluk, karena Ibuja cawatir bahwa dandanannja yang rapi mendja-di kusut.

"Tjup, tjup bonekaku yang manis, sebentar lagi dokter datang dengan ajah."

Mimi sekarang kembali lagi bermain. Tetapi Ani masih mukanja.

"Kalian lambat datang. Lihat anakku tambah keras sakit. Sebentar lagi dia tentu meninggal", kata Ani dengan ter-isak2. Ia ingat, ketika dia sendiri sakit keras, radang paru2, dari dirasannya badaanja seperti dibakar api, tetapi Ibu tidak pula datang menengok. Hanja Inem, babu pengasuhnja dengan setia duduk didekatnja, tetapi dia iriginikan Ibuja duduk disitu, bukan Inem. Ketika itu ia merasa, bahwa ia pasti mati, dan sebelum mati ia ingin melihat Ibuja untuk penghabisan kali, menjtium pipinja yang senantiasa harum, memeluk tangannja yang lembut dan wangi. Tetapi dia tidak meninggal, dan Ibuja tidak menjtiumnja.

"Tjoba saja periksa njonjah," kata Mimi, se-olah2 dia dokter yang sangat pandai.

"Tidak, kau dokter djahat. Tidak lekas memeriksa bonekaku", djawab Ani.

"Dia tentu mati, tentu mati, bonekaku yang manis". Ani menangis, keras2, dan didorongnja Mimi sampai terdijatuh telentang. Mimi menangis juga keras2, sambil mengumpat: "Itu bonekaku, bonekaku. Per-tja kainku. Kau hanya ikut main." aku tidak punya apa2. Memang aku anak miskin, anak malang, tidak punya apa2. Tidak ada yang menajangi. Ambil, ambil kembali." Toto yang kebingungan itu ikut pula menangis melihat dua orang gadis tjilik itu bertengkar.

Pintu terbuka. Dan ibu masuk dengan senyum.

"He, kenapa anak2 manis pada menangis? Ah, lebih baik kita bermain dengan damai, daripada ber-marahan2an."

"Habis Ani nakal. Aku didorong-nja hingga djatuh telentang."

"Mimi rakal. Dibiarkannya bonekaku sakit keras. Lihatlah dia hampir meninggal."

Ibu tertawa, lalu mendekati boneka Api yang lutu sekali, karena terbuat dari aneka ragam per-tja kain: "O, memang dia sakit keras, nak, dia lapar. Belum makan dari tadi. Jo, kita makan sekarang, adjak bonekanya."

Wajah tjemberut itu sekarang menjadi tjerah. Ibu membimbing Ani dikiri dan Mimi dikanan, ditjuti kaki tangannya dikamar mandi. Mereka duduk mengelilingi meja makan, dimana ajah Mimi sudah menunggu.

Mimi tidak dapat menangkap tjakap sahabatnja. Dipukulnja njamuk yang menempel dipahannya.

"Ah, kau sadja bohong Ni. Ajah ibumu sajang sekali kepadamu. Permainanmu penuh sekamar, kau punya dacochari dari Djepang hi geli aku lihat rupanja yang hitam dan matanja yang melotot itu."

"Aku djuga."

"Kau punya boneka yang dapat menangis, dapat ketawa, dan merem melek. Aku kepengin deh. Tetapi ajah tidak punya uang, dan ibu tidak kaya. Djadi ja, tinggal ingin."

"Kukasihkan semua bonekaku, asal kau mau meminta kepada ajah ibumu, supaya aku djadi anaknja. Betul deh, betul2."

"Betul?"

"Sumpah, Mi, sumpah."

Mimi tertawa.

"Tetapi ini rahasia kita sendiri ja. Pegang teguh. Hanya aku, kau ajah dan ibumu yang boleh tahu, bahwa

aku, aku menjadi anak ibumu djuga. Menjadi anak ajahmu, dan djadi kakakmu."

"Nanti malam kuminta pada ajah ibu."

"Semua tidak boleh tahu. Djuga ju Sri, djuga Toto. Betul ja? Nah sekarang aku pulang dulu. Besok kabari aku, apa ibu ajahmu mau mengambil anak aku."

Ani melompat turun dari pagar dan berlari pulang. Sampai dipintu halaman, ia berhenti dan menoleh kepada Mimi yang masih berdjuntai. Ia berteriak.

"Djaga rahasia kita ja Mi".

"Ja," djawab Mimi, walaupun ia tidak tahu benar apa maknanya semua itu.

Gadis kesepiari itu hilang dibalik pepohonan. Dan pada malam septi, sebuah djendela dirumah pedagang kaya itu terbuka, dan sebuah kepala yang mungil tersembul. Ani memandang arah rumah Mimi. Semalam ia tidak tidur, mengenangkan alangkah nikmatnja menjadi anak Ajah Ibu Mimi, yang lemah lembut, penuh kasih sajang. Dadanja sesak, penuh dengar rahasia besar, rahasia yang terbesar sepanjang usianja yang masih muda itu!

Tjuplikan

PAMERAN POLA PEMBANGUNAN

DALAM Pameran Pola Pembangunan Semesta Tahapan I yang diadakan di Pegangsaan Timur 56 menjelang Dwiwindu Kemerdekaan R.I. dalam stand Departemen Perdagangan antara lain terdapat grafik tentang konsumsi barang2 sandang-pangan per kapita atau per jiwa sebelum dan sesudah pembangunan semesta tahapan I selesai.

Dibawah ini kami kutipkan grafik tsb. sbb. :

sebelum pembangunan	sesudah pembangunan
88,8 kg	beras 115 kg
8,05 kg	gula pasir 12,6 kg
0,55 kg	garam 0,36 kg
17,20 lt	minjak tanah 108 lt
9,02 lt	minjak goreng 72 lt
6,55 m	tekstil 15 m
3,6 kg	ikan asin 2,16 kg
16,24 kg	protein hewan 26,49 kg

Djuga sangat menarik projek2 perumahan rakjat di-desa2 dari Departemen2 Sosial, Kesehatan dan Transkopemada yang masing menondjolkkan segi2 sosial-nja, kesehatannya dan pembangunan masjarakat desanja yang sudah tentu perlu dikoordinir agar segi2 yang baik disintese-kan.

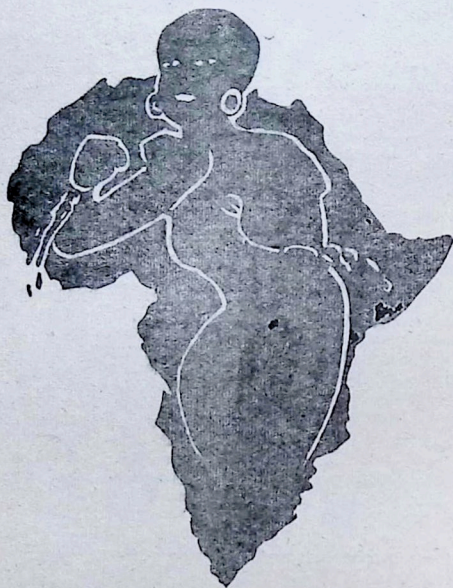
Djuga masaalah landreform dan land-use atau penggunaan tanah sangat jelas diperlihatkan dalam stand Departemen Agraria yang djika dilaksanakan setjara konsekwen akan mempunyai djengkauan pengaruh yang sangat djauh pada struktur masjarakat di-desa2 yang sudah tentu mempunyai pengaruh timbal-balik pada proses emansipasi atau pembebasan kaum wanita Indonesia. Inilah sekedar tjuplikan2 dalam pameran itu.

Meringkat sangat pentingnja pola pembangunan semesta ini dan sesuai dengan wedjangan Presiden Sukarno agar pola pembangunan itu diketahui seluas2nja oleh Rakjat Indonesia maka sudah tentu akan baik sekali djika pameran2 pola serupa itu djuga diselenggarakan dilain2 tempat penting di Indonesia ini, misalnja disetiap Ibukota Daswati I dengan maksud menanamkan enthousiasme dikalangan Rakjat agar ikutserta dalam pembangunan tsb. (Henny).



STOP GENOCIDE

DI ANGOLA



SK. MINGGUAN INGGERIS "OBSERVER" memberitakan bahwa kira2 50 orang telah dibunuh dan 60 buah desa telah dibumihanguskan di Angola sebagai akibat pemboman2 dengan bom napalm dari udara yg dilakukan oleh kaum kolonialis Portugis dalam usahanya jang sia2 dan putusasa untuk menjelamatkan daerah djadjahannya jang terbesar dan terkaja.

Dengan didjwai oleh Spkandi Afrika ANNA ZINGI MBANDI jang memimpin perang perlawanan terhadap intervensi kaum pedagang budak Portugis di Angola pada pertengahan abad ke-17 di Angola kini Rakjat Angola beserta kaum wanitanya memberikan perlawanan total kepada usaha2 terakhir kaum pendjadjah Portugis untuk terus bertjokol di Angola itu. Rakjat Angola tak kenal istilah mundur biarpun berat2 dari pemimpinnya meringkuk dalam penjara dengan mengalami segala siksaan dan hinaan. Biarpun berjbu2 Rakjat Angola termasuk kaum ibu dengan menggondong anaknya tiap hari digiring keperkebunan2 jang djauh dari tempat tinggalnya untuk

melakukan kerdjapaksa buat kepentingan kaum kolonialis kebun Portugis itu maupun semangat perlawanan Rakjat Angola tak kunjung padam.

Barisan pengungsi tiap hari terus membandjiri daerah2 aman jang dikuasai oleh Tentara Kemerdekaan Angola karena mereka itu tak sudi dan tak tahan lebih lama lagi hidup dibawah kungkungan dan terror kolonial Portugis.

Sebagaimana djuga Rakjat Indonesia pernah mengangkat sendjata melawan kaum kolonialis Belanda jang tidak mau tahu tentang hak menentukan nasib sendiri dari bangsa2 lain djuga Rakjat Angola tak akan meletakkan sendjata sebelum kaum kolonialis Portugis mengakui hak menentukan nasib sendiri Rakjat Angola dan setjara sukarela meninggalkan bumi Angola.

Seperti jang diutarakan oleh waldi Palang Merah banjak dari para pengungsi itu tinggal tulangkulit belat dan banjak jang menderita luka2 akibat pemboman2 kolonial itu. Korresponden "Observer" malah melihat dengan matakepala sendiri tentang

anak laki2 7 tahun jang penuh dengan luka2 granat fosfor. Anak lainnja menderita luka2 berat, tetapi dapat ditolong sesudah serdadu2 kolonial Portugis membunuh ajah dan kakaknja.

Di Afrika Selatan Barat Daja bangsa jang berdjumlah 4½ djuta djawa sedang menjabung njawa melakukan perdjuaan jang sengit melawan kepentingan2 kolonial jang berbau tambang intan, minyak, kopi dan hasil2 bumi tropik lainnja. Mereka melawan genocide atau pembunuhan massa dari kaum kolonial.

Perdjuaan ini memerlukan setia kawan jang tak terlingga dari seluruh umat manusia jang berdjawa madju, jang mengutuk sistim kolonial jang serasi lagi dengan abad ke-20 ini. Segala pemisahan rasial buatan jang dipaksakan oleh kaum kolonialis Portugis dan segala manipulasi konstitusional jang menjunglap djadjahan Angola mendjadi propinsi seberang lautan jang merupakan resep klasik dari kaum pendjadjah apabila kedudukannya terdesak tak akan menghilangkan kenjataan bahwa Rakjat terdjadjah jang telah sadar dan bangun mendukungkan lagu perlawanan tak akan bisa dibendung lagi arusnya selain daripada mengakui hak mereka untuk merdeka setjara penuh.

Pikiran kita melajang pada perdjuaan2 jang gigih di Aljazair, di Bizerta, di Goa dan di Angola dimana kaum ibu banjak memberikan andilnja dalam perdjuaan itu.

Djuga kaum wanita Indonesia menjertai perdjuaan kaum wanita Angola untuk haknja jang penuh, untuk merdeka. Kami menjertaiMu!



MENGURANGI / MENAMBAH BERAT BADAN

BILA njonja memandang kritis ditjermin dan merasa bahwa njonja tak lagi bisa digolongkan "langsing" atau "padat berisi" melainkan mudah njonja telah menjadi "gemuk", maka djangan tunggu lama2 mulailah dengan usaha2 mengurangi kelebihan lemak jang selain bisa memberatkan kerdja otot2 terutama djantung, djuga mengurangi ketjantikan wadjar. Tjara njonja djangan ter-ge2 dengan puasa berhari2 atau takut makan, melainkan setjara ber-angsur2.

Makanlah sebagai biasa, umpama tiga kali sehari, Harja harus didja- ga kalori dalam makanan supaya sedikit sadja. Sebaiknja jang perlu dihentikan ialah makan gula2, bombon, kue2 djantara waktu makan Lauk pauk supaya tak banjak garamnja dan minuman djangan terlampau manis. Disamping itu buah2an dan sayur2an tak berbahaya dan tak akan menambah gemuk, malahan menjngatkan badan.

Djauhi masak2an jang banjak mengandung lemak dan room dari su-

su. Selain itu, bagaimanapun rasa malasnja untuk bergerak badan setiap pagi, sebaiknja badan dipaksa untuk bergerak, baik ber-djalan2, maupun senam dikamar dengan tjukup udara bersih.

Sebaiknja njonja djangan lekas pertjaja kepada obat2an untuk menguruskan badan dari berbagai matjam "tabib" jang termuat di-iklan, agar tak membahayakan kesehatan. Menguruskan dengan tjara wadjar akan tidak mengakibatkan daging dan kulit kendur dan kerinjut2. Silahkan menjtoba, mudah2an berhasil!!!

Bagaimana bila badan kita kurus sehingga kita merasa malu mengenakan pakaian mandi atau badju jang tipis?

Segala suntik lever, vitamin ataupun istirahat digunung tak ada guna apabila kita tidak setjara disiplin mengatur makanan kita, baik waktu maupun isinja. Sebaiknja kita tidak hanya 3 kali sehari makan tetapi lebih, umpama selain pagi

hari djuga djam 11 siang minum susu atau buah2an, djuga djam 4 sore dan lagi sebelum tidur. Sajur majur dan buah2an jang segar sangat berguna, djuga sup kental jang mengandung banjak lemak. Makalah per-lahan2 dengan mengunyah baik2 agar mempermudah pentjer-naan makanan. Banjaklah mengaso dan tidur djangan kurang dari 8 djam.

Dalam waktu jang tak lama kita akan bertambah nafsu makan, kalau menurut nasihat dokter harus minum tablet-tablet vitamin atau minum tonic maupun levertraan supaya djangan malas2 atau "lupa".

Itu lebih baik, dari pada membajir banjak uang bila kita sakit. Gerak badan djangan ditinggalkan. Mudah-mudahan kami bisa bertemu dikolam renang!

Sjaraswati.

Sumber Protein :

ADAKAH NJONJA TAHU BAHWA :

Katjang kedele mengandung : 21½% lemak, 40% protein, 15% hidrat arang, 100 I.U vitamin A, 70 I.U vitamin B1 dan 4 mg vitamin C.

Katjang hijau mengandung : 21% protein, 1% zat lemak, 50% hidrat arang, 275 I.U vitamin A, 275 I.U vitamin B-1 dan 9 mgr Vitamin C.

Kelapa mengandung : 4% protein, 48% lemak, 5% hidrat arang, 15 I.U vit. B.

Telur ayam : 4,2% protein, 4,2% lemak, 0,4% hidrat arang, 420 I.U vit. A 14 I.U. Vitamin B-1.

Selain tersebut diatas bahan2 makanan jang banjak mengandung pro-

tein ialah daging (kerbau, ayam, babi gemuk) tempe, tahu, ketjap, taoge, mentega.

CHIASIAT POHON PAPAJA :

Papaja tumbuh besar setelah dinam kira2 6 bulan lamanya, terdapat pohon2 betina dan djantan. Kadang2 terdapat pada sekelompok bunga djantan beberapa bunga jang bisa tumbuh menjadi buah tetapi tangkainya pandjang dan disebut papaja gantung. Untuk keperluan djamu atau obat2an maka papaja gantung ini banjak digunakan.

Buah papaja menjedjukkan dan mempunyai pengaruh baik terhadap zat pentjerna dan sering bisa menjembuhkan penjakit2 waduk dan perut. Tetapi papaja tidak selalu baik, bagi wanita jang mempunyai rahim (baarmoeder) membesar atau wanita jang mengeluarkan zat putih telur dalam urine-nja. Bagi jang

menderita penjakit nier atau empedu lebih baik djangan makan papaja. Djuga bagi penderita2 penjakit ex- ceem atau urat sjaraf.

Daun papaja bisa menghilangkan panas demam dan membersihkan darah. Bunganya djuga sehat unauk dimakan dan menambah nafsu makan. Akar2 maupun kulit batangnya sangat berisi zat obat2an djuga bidji2-nya. ...

BANTULAH

P. M. I.

BAHASA DJAWA

SUKU DJAWA menulis dari kiri kekanan. Setiap konsonan (aksara) ditulis tersendiri, tidak digabungkan dengan huruf yang mendahului-nya, dan tidak diadakan pemisah ruang antara kata-kata. Satu atau dua garis pendek diagonal dipakai pada tiap akhiran stanza atau baik stanza, dan sering pula sebuah komma, dan ini adalah satu2nja tanda dalam bahasa ini yang dengan sederhana menandai akhiran.

*

Di Djawa penduduknya pribumi umumnya menulis dengan tinta India diatas kertas yang dibuatnja sendiri, seperti telah disebutkan lebih dahulu, dan sering pula diatas kertas Eropa atau Tiongkok; tetapi di Bali penduduk pribuminya seringkali menggunakan pena badja, dan menggoreskan aksara2nja itu diatas daun palma yang khusus, seperti

tjaranja yang dilakukan di India bagian Barat. Praktek ini masih dilakukan di beberapa bagian Timur Djawa, dan tak diragukan lagi, dalam periode terdahulu dari sedjarahnja, menjadi umum diseluruh Djawa. Daun itu disebut lontar (dari ron yaitu daun, dan taj pohon palma, huruf pertama dan yang terakhir ditukarkan), dan daun2 atau manuskrip2 itu digulung menjadi satu merupakan buku sebagai halnya benua India. Tentang ini saja memiliki beberapa simpanan, yang hampir memuat semua komposisi2 yang menarik dari Djawa.

*

Sebagai halnya bahasa Melayu, hampir sebagian besar kata2 Djawa yang primitif itu merupakan disyllables, diucapkan dengan sedikit tekanan atau aksan pada syllable yang pertama. Ada sejumlah kata2 turunan, yang dibentuk seperti da-

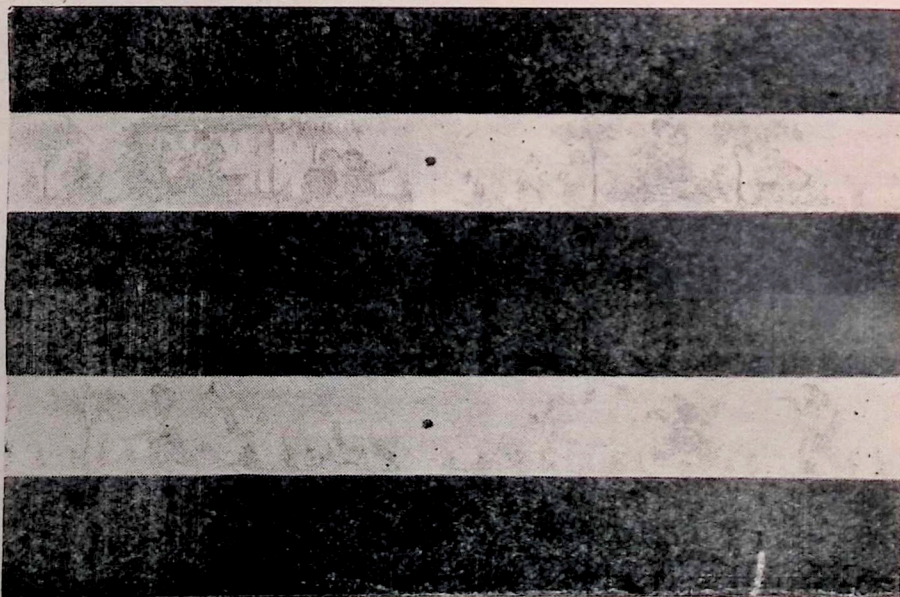
lam bahasa Melayu, dengan membubuhkan didepan atau menambahkan partikel2 yang tidak mengandung arti atau tak bisa dipisahkan. Kata2 majemuk, yang terbentuk karena gabungan dua atau lebih istilah2 yang mengandung arti sering didapati meskipun kata2 itu merupakan bagian yang ekstensif dari bahasa Djawa.

*

Banyak kata2 dalam artina yang primitif tidak dihususkan untuk suatu bagian tertentu bagi suatu pidato, tetapi berlaku bagi dua atau lebih. Kata2 benda, sebagai halnya dalam bahasa Melayu, tidak dapat dikatakan memiliki ketentuan kelamin, jumlah atau kasus. Jenis ditanam dari betina dari semua binatang, dengan beberapa perkecualan seperti Putra-Putri, Dewa-Dewi, Brahmana-Brahmani, dan beberapa lainnya, ditandai dengan me-

Lukisan diatas daun lontar.

(Foto : Deppen)



WISMA E. YUNARA

- * membikin pakaian wanita dengan stil jang paling baru
- * menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT :

DJL. TJIANDJUR 18 - DJAKARTA

nambahkan pada istilah2 umum itu kata2 jang menandai jenis kelaminja. Djumlah tidak ditandai dengan sesuatu ragam penentuan atau terminasi atau perobahan dalam bentuk katabenda itu, tetapi dengan kata2 jang tersendiri, jang menjatakan djumlah madjemuk atau tunggal; pergaraan dari kata tunggal sering terjadi, meskipun djarang, untuk menunjukkan kata madjemuk.

Apabila istilah bidji, ekor, buah keping, dsb. digurakan dalam bahasa Melayu untuk menentukan suatu djumlah tertentu, istilah widji dipakai tanpa pilih didalam bahasa Jawa, apapun juga kedudukan benda itu. Kata2 benda tidak mempunyai kasus.

Adjektif tidak berubah, dan umumnya menjusul kata2 benda; dan hal ini sering terbentuk dari katabenda dengan menambahkan dimuka satu partikel.

(Dari: The History Of Java, karangan Sir Thomas Stamford Raffles).

*

SELAMAT DWI WINDU PROKLAMASI 17 AGUSTUS 1945.

Direksi, Redaksi, Administrasi dan segenap pembantu API KARTINI dengan ini menjatakan selamat Dwi Windu Proklamasi 17 Agustus 1945 dan marilah kita bekerja jang lebih baik untuk haridepan jang lebih baik.

Djakarta, 17 Agustus 1961.

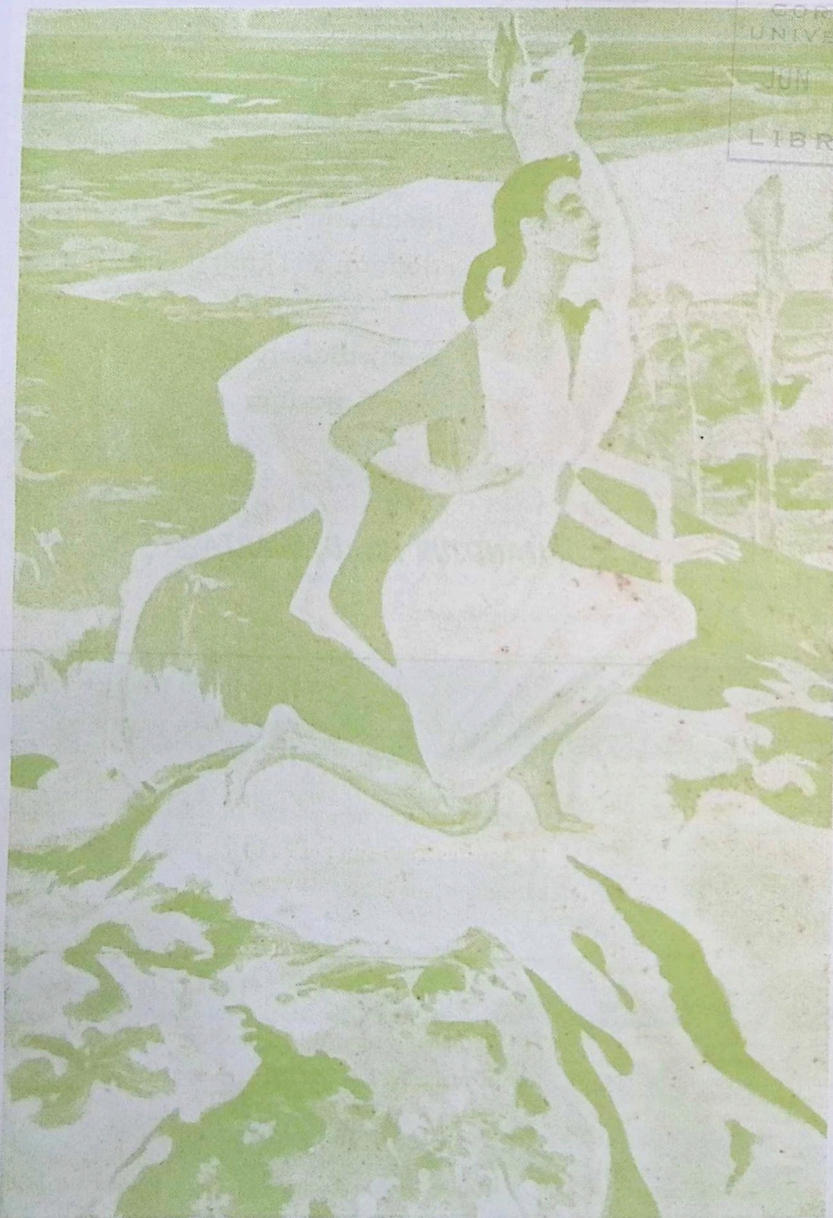
PENGUMUMAN

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan teknis, maka API KARTINI terpaksa terlambat.

Harap para pembatja maklum.

*

Untuk mentertibkan ajalannja administrasi diharap para langganan menjampaikan uang langganannja pada Administrasi dengan alamat : Kramat V/7 Djakarta Kotakpos 2522.



CORNELL
UNIVERSITY
JUN 3 1964
LIBRARY

"MENGEJAR TJITA2" tulisan reproduksi Organes Sadarjan dari Armenia. Lihatlah betapa kuatnya wanita dan kijang itu mengkonsentrasi pikiran untuk pembebasan wanita dan haridapan yang baik.